



**PENGARUH PENERAPAN MODEL *SNOWBALL THROWING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V PADA  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MIS RAUDHATUL AMANAH  
MEDAN MARELAN  
TA. 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan

**OLEH:  
SUCLLARAS WATI  
NIM. 36.16.3.185**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS  
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN  
2020**



**PENGARUH PENERAPAN MODEL *SNOWBALL THROWING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V PADA  
MATA PELAJARAN METEMATIKA DI MIS RAUDHATUL AMANAH  
MEDAN MARELAN  
T.A 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi SyaraSyarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan

**OLEH:  
SUCILARAS WATI  
NIM. 36.16.3.185**

**PEMBIMBING SKRIPSI**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Salminawati, S.S. MA**  
NIP. 19711208 200710 2 001

**PEMBIMBING II**

*ae Bil*  
*14 2020*  
*10*  
**Dr. Fatma Yulia, MA**  
NIP. 19760721 200501 2 003

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS  
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN  
2020**

## Abstrak



Nama : Suci Laras Wati  
NIM : 0306163185  
Fak : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Pembimbing I : Dr.Salminawati.S.S. MA  
Pembimbing II : Dr.FatmaYulia, MA  
Judul : Pengaruh Penerapan Model Snawball Throwing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Mis Raudhatul Amanah Medan Marelan

Kata-kata Kunci : **Pengaruh Penerapan Model Snawball Throwing dan Hasil Belajar matematika Siswa Kelas V.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik tanpa menggunakan model *snawball thrawing* pada mata pelajaran matematika kelas V di MIS raudhatul amanah medan marelan, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *snawball thrawing* pada mata pelajaran matematika kelas V di MIS raudhatul amanah medan marelan, apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran *Snawball Throwing* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas V MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan desain quasy eksperiment (eksperiment semu). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIS Raudhatul Amanah yang berjumlah 58. Teknik sampel penelitian ini adalah total sampling yang diperoleh dalam kelas eksperimen (VA) yang dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang dan satu kelas kontrol (VB) dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang. Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa adalah tes Pilihan berganda berupa *post-test* yang berjumlah 15 butir soal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t dengan cara manual(Microsoft excel).

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Snawball Throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa berturut-turut adalah 81,37 dan 62,96. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,468 > 1,990$ .

Mengetahui  
Pembimbing Skripsi I

Dr. Salminawati, S.S. MA  
NIP. 19711208 200710 2 001

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “pengaruh penerapan model snowball throwing terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran matematika di MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan” ini dengan baik dan lancar. Selanjutnya salawat beriring salam disampaikan kepada Nabi besar Muhammad saw, yang telah menuntun ummat ke jalan yang lurus dengan ajaran Islam yang dibawanya dan semoga kita selalu mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Teristimewa ayahanda **Absaruddin** dan ibunda **Megawati** penulis berterima kasih sebesar-besarnya karena telah merawat, menjaga, membesarkan, menyayangi, mendidik saya serta selalu mendoakan saya dan memberikan saya kesempatan untuk bis melanjutkan pendidikan sampai saat ini dengan penuh usaha dan jerih payah kedua orang tua penulis.

Penulisan ini bertujuan untuk menyelesaikan pendidikan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Uneversitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak **Prof. Dr. K.H. Saidurrahman, M.Ag.** Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
2. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu **Dr. Salminawati, S.S, MA.** Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus pembimbing I yang telah memberikan masukan, nasihat, saran serta ilmunya dalam penyusunan profosal ini.
4. Ibu **Dr. Fatma Yulia, MA.** Selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan, nasihat, saran serta ilmunya dalam penyusunan profosal ini.
5. Ibu **Sri Yuyun Suryani, S.Pd.** Selaku Kepala Sekolah MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan.
6. Abang dan Kakak tersayang **Muhammad Rizky Herlambang , Ulmi Syafriati** , serta keluarga besar lain yang penulis tidak dapat ucapkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih karena telah memberikan nasihat, dukungan, semangat, kasih sayang serta doa selama ini kepada penulis dalam menyelesaikan Pendidikan dan Program Sarjana S-1 UIN- SU Medan
7. Sahabat tersayang **Muhammad Fadly, Maisya Fauziah Harahap, Handia Putri, Juliana Rambe, Tia nurfadilla, Khairani Sabrina, Desi Andini,** dan **Emawan,** untuk nasihat, dukungan, motivasi, waktu, kasih sayang, canda tawa, doa dan kenangan yang tercipta yang dilewati selama bersama.
8. Teman-teman seperjuangan keluarga besar PGMI 5. Penulis mengucapkan ribuan terimah kasih, karena selama duduk dibangku perkuliahan kalian

adalah orang yang paling dekat yang selalu memotivasi memberi semangat dalam proses perkuliahan. Semoga ukhuwah kita tetap terjaga hingga nanti, sukses kedepannya dan menjadi kaum intelektual yang dekat dengan ajaran agama.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tataan bahasa, semua ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan memberi sumbangsi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya dalam memperkaya khazanah ilmu, akhir kata wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Medan,     april 2020

Penulis

Suci Laras Wati  
NIM : 36.16.3.185

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan masalah.....	5
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITL.....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teori.....	8
1. Belajar .....	8
a. Pengertian Belajar (تعلم).....	8
2. Hasil Belajar .....	11
a. Pengertian Hasil Belajar (نتائج التعلم).....	11
b. Pengertian pembelajaran.....	12
3. Model Pembelajaran.....	14
a. Pengertian Model Pembelajaran (مذاهب التعلم).....	14
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>snowball throwing</i> يَمْرَ قَرْكَطْلُ ذَلَاج.....	15

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>snowball throwing</i> .....	18
d. Kelebihan dan kekurangan model <i>snowball throwing</i> .....	19
4. Pengertian Matematika (الرياضيات) .....	20
a. Tujuan matematika .....	23
5. Pengertian pembelajaran matematika.....	24
6. Kesulitan dalam pembelajaran matematika .....	26
B. Kerangka Fikir .....	28
C. Penelitian yang Relevan .....	29
D. Pengajuan Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Lokasi Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel .....	33
1. Populasi .....	33
2. Sampel .....	34
C. Teknik Pengumpulan Data .....	35
D. Definisi operasional .....	37
E. Instrument Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Tujuan Umum Penelitian.....	45
B. Tujuan Khusus penelitian.....	48



C. Uji Analisis Data.....	64
D. Uji Hipotesis.....	69
E. Pembahasan Penelitian.....	70
<b>BAB V HASILKESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>Lampiran.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 kerangka fikir Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 3.1 Disain Eksperimen .....</b>	<b>33</b>
<b>Tabel 3.2 populasi .....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 4.1 Data Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4.2 Fasilitas Sekolah .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.4 Tingkat Reabilitas.....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.5 Tingkat Kesukaran .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.6 Hasil Daya Pembeda Soal.....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.7 Nilai Pretes Dan Postes Kelas Eksperimen Dan Kontrol .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Preetes .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.9 Frekuensi Preetes Eksperimen .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Hasil Postes.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.11 Konversi Skor .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Hasil preetes .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4.13 Konversi Skor .....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol .....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4.15 Konversi Skor .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas .....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 4.17 Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Dan Kontrol Bagian Preetes .....</b>	<b>65</b>

<b>Tabel 4.18 Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Dan Kontrol Bagian</b>	
<b>Postes.....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 4.19 Uji Homogenitas.....</b>	<b>.68</b>
<b>Tabel 4.20 Uji Hipotesis .....</b>	<b>69</b>

## **Lampiran**

Lampiran 1 RPP Kelas Control .....	77
Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen.....	83
Lampiran 3 Instrumen Tes .....	90
Lampiran 4 Data validasi .....	100
Lampiran 5 Reabilitas .....	102
Lampiran 6 Tingkat Kesukaran .....	103
Lampiran 7 Daya Pembeda .....	104
Lampiran 8 Instrumen Tes(pre test).....	106
Lampiran 9 Instrumen Tes(pos tes) .....	111
Lampiran 10 Uji Reabilitas .....	116
Lampiran 11 Uji Homogenitas .....	117
Lampiran 12 Uji Normalitas.....	118
Lampiran 13 Uji Hipotesis .....	119
Lampiran 14 Surat Izin Riset.....	120
Lampiran 15 Surat Keterangan Validasi .....	122

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera didalam UU SUDIKNAS No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.

Menurut Ki Hajar Dewantara: Pendidikan ialah daya upaya untuk memberi tuntunan pada segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup lahir dan bathin yang setinggi-tingginya. Sedangkan menurut Rosdiana A. Bakar bahwasannya pendidikan adalah pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak untuk menuju ketinggian dewasa.

Suatu rumusan nasional tentang istilah “pendidikan” adalah sebagai berikut:” pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan

bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang(UURI. No.2 tahun 1989, Bab 1, Pasal 1).

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu.

Peserta didik adalah komponen masukan dalam proses pendidikan sebagai suatu organisme yang hidup, memiliki potensi untuk berkembang, yang memerlukan lingkungan dan arah tertentu, sehingga membutuhkan bimbingan dan pembelajaran. Peserta didik dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu segi pendekatan social, segi pendekatan psikologis, dan pendekatan edukatif.

Tenaga kependidikan adalah suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola, dan/atau memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan salah satu unsur tenaga kependidikan adalah tenaga pendidik/tenaga pengajar yang tugas utamanya adalah mengajar.

Pengembangan keterampilan guru mengajar dalam kegiatan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pernyataan tersebut sebenarnya memberi tekanan kepada guru sebagai faktor

utama dalam kegiatan belajar kepada peserta didik. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya fokus pada hasil akhir pembelajaran saja, tetapi fokus juga pada kegiatan proses, dalam hal ini peserta didik juga diharapkan dapat memahami materi pembelajaran yang diajarkan, sehingga kualitas pembelajaran dapat tercapai dengan baik terutama pada mata pelajaran matematika.

Pendidikan mempunyai peran yang strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia mencerdaskan kehidupan bangsa, sebab melalui pendidikan tercipta sumber daya manusia terdidik yang mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju.

Pendidikan dipandang sebagai proses yang sangat bermanfaat di dalam kehidupan yang bukan semata-mata hanya sebagai persiapan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi, tetapi pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu dalam dunia pendidikan yang memegang peranan penting dalam pengembangan sains dan teknologi. Dengan belajar matematika peserta didik dapat berlatih menggunakan fikirannya secara logis, analisis, sistematis, kritis dan kreatif serta memiliki kemampuan bekerja sama dalam menghadapi berbagai masalah serta mampu memanfaatkan informasi yang diterimanya.

Maka dari itu dalam pembelajaran matematika guru harus mampu memberikan pengetahuan kepada peserta didik, karena dalam belajar matematika

berbicara tentang rumus dan simbol-simbol yang mungkin dianggap sulit oleh sebagian peserta didik.

Hasil observasi dan wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti di kelas V MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan, yaitu dalam kegiatan observasi masih banyak peserta didik yang masih kurang memahami materi pembelajaran matematika sehingga sulit menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru dan cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran lebih sering menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi serta kurang melibatkan langsung peserta didik dalam proses pembelajaran, Serta hasil wawancara langsung yang dilakukan peneliti kepada wali kelas V MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika masih rendah, hasil observasi yang dilihat saat kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu hanya sebagian peserta didik yang mampu menyelesaikan soal dengan benar dan berani menyelesaikan soal di depan papan tulis hanya satu sampai tiga orang. Inilah yang menjadi bukti bahwa peserta didik kurang memahami materi pembelajaran matematika sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik di kelas V MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di kelas V MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan masih rendah. Sehingga peneliti tertarik ingin melakukan penelitian lebih lanjut, dalam sebuah penelitian yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Model *Snowball Throwing* terhadap Hasil



Belajar Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut.

1. Masih terdapat siswa yang berbincang-bincang saat guru menjelaskan materi.
2. Pembelajaran belum mengandung unsur permainan.
3. Siswa kurang bekerja sama yang positif karena tugas berbentuk individu.
4. Siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran karena siswa menganggap pembelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit.
5. Suasana pembelajaran di kelas tidak kondusif dan kurang aktif.
6. Rendahnya hasil belajar mata pelajaran matematika.
7. Guru belum memaksimalkan penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi, seperti model *snowball throwing (ST)*

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan atas keterbatasan waktu, biaya dan segenap tenaga dalam penelitian ini, maka penulis telah membatasi masalah penelitian yakni pada:

1. Penggunaan model *snowball throwing (ST)* pelajaran matematika kelas V MIS Raudhatul Amanah.
2. Hasil belajar siswa yang terfokus pada ranah kognitif dalam pembelajaran matematika kelas V MIS Raudhatul Amanah

#### **D. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dipaparkan, maka fokus utama masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik tanpa menggunakan model *snowball throwing* pada mata pelajaran matematika kelas V di MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *snowball throwing* pada mata pelajaran matematika kelas V di MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan?
3. Apakah ada pengaruh signifikan terhadap model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas V di MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan?

#### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti dibagian rumusan masalah. Maka, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik tanpa menggunakan model *snowball throwing* pada mata pelajaran matematika kelas V di MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan

- b. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *snowball throwing* pada mata pelajaran matematika kelas V di MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan
- c. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh signifikan terhadap model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas V di MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dengan diadakan penelitian ini dapat bermanfaat bagi.

##### 1. Siswa

Penerapan pembelajaran matematika dengan model *snowball throwing* (ST) merupakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

##### 2. Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tentang penggunaan model *snowball throwing* (ST) dan diharapkan agar guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan bervariasi dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran.

##### 3. Madrasah

Hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di MIS Raudhatul Amanah

#### 4. Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebuah ilmu dan pengalaman yang berharga guna menghadapi permasalahan di masa depan dan menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai startegi pembelajaran. Dan pemahaman penulis tentang model snowball thrawing (ST) juga semakin luas dan bertambah

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Belajar

###### a. Pengertian Belajar (تعلم)

Manusia dilahirkan dan hidup untuk memperoleh pemahaman dan wawasan yang baru setiap setiap saatnya. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Belajar (تعلم) adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing). Menurut pengertian ini, belajar adalah suatu proses kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni *mengalami*. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan<sup>1</sup> Slameto (2003: 2) berpendapat belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai

---

<sup>1</sup> Oemar hamalik, 2017, Kurikulum dan pembelajaran (bandung : sinar grafika offset,.) h. 36

hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya<sup>2</sup>. Menurut Skinner belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif sedangkan menurut Mustofa bahwa belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan<sup>3</sup> Sumiati dan Asra (2013: 149) sumber belajar ialah bahan-bahan apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk membantu guru maupun siswa dalam upaya mencapai tujuan. Dengan kata lain, sumber belajar ialah segala sesuatu yang di perlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat berupa buku teks, media cetak, sumber belajar di pilih berdasarkan pada kompetensi, materi pembelajaran, dan indicator pencapaian kompetensi dasar<sup>4</sup>.

Belajar adalah sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif<sup>5</sup>. Menurut Mardianto bahwa belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan keterampilan dan sebagainya<sup>6</sup>.

---

<sup>2</sup> Rora Rizki Wandini, 2019 "pembelajaran matematika untuk calon guru MI/SD" (Medan, widya puspita.), h.15

<sup>3</sup> Bisri Mustofa, (2015), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Dua Satria Offset, hal, 127-128

<sup>4</sup> Sumiati dan asra "metode pembelajaran" (bandung : wacana prima), h.123

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, 2008, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosda Karya, hal, 92

<sup>6</sup> Mardianto, 2014, *Psikologi Pendidikan Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publising, hal, 46

Mengenai belajar dalam Agama Islam juga sangat penting dan sangat bermanfaat sekali untuk setiap manusia. Dalam hal tersebut dapat didukung dalam Q.S Ali Imran Ayat 79-80<sup>7</sup>:

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّيْنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ﴿٧٩﴾ وَلَا يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَتَّخِذُوا الْمَلَائِكَةَ وَالنَّبِيِّينَ أَرْبَابًا أَيَأْمُرُكُمْ بِالْكُفْرِ بَعْدَ إِذْ أَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿٨٠﴾

Artinya: "Tidak wajar bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya Al Kitab, Hikmah dan kenabian, lalu Dia berkata kepada manusia: "Hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahku bukan penyembah Allah." akan tetapi (dia berkata): "Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani[208], karena kamu selalu mengajarkan Al kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya. Dan (tidak wajar pula baginya) menyuruhmu menjadikan Malaikat dan Para Nabi sebagai tuhan. Apakah (patut) Dia menyuruhmu berbuat kekafiran di waktu kamu sudah (menganut agama) Islam?" ( Q.S Al-Imran, 3:79-80).

Dalam ayat ini terdapat ungkapan *kunuu rabbaniyyina bimaa kuntum tu'allimuunal kitaaba wa bimaa kuntum tadrusuun* ( karena kamu selalu mengerjakan al-kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya). Penggalan ayat tersebut menggambarkan ajakan atau dakwah nabi terdahulu terhadap umatnya agar mereka menjadi rabbani, yaitu orang sempurna ilmu dan takwanya kepada Allah SWT, dimana kesempurnaa ilmu dan takwa itu merupakan efek

<sup>7</sup> Kementerian Agama RI, 2016, *Al-Quran dan Terjemahan*, Jakarta: Maktabah Al Fatih Rayid Media, hal, 60

dari pengajaran al-Kitab di satu sisi dan mempelajarinya di sisi lain. Ini artinya, belajar semestinya meninggalkan bekas pada diri atau jiwa peserta didik dalam bentuk kesempurnaan iman dan takwa.

Maka demikian dapat ditegaskan, bahwa ayat ini secara tidak langsung membicarakan dua hal yang berkaitan dengan belajar; pertama konsep belajar seperti terlihat dalam istilah tadrusununa. Dan kedua tujuan belajar dan mengajar, yaitu “terbentuknya insan mempelajari pesan-pesan ilahi yang disampaikan para nabi tersebut. Maka umat diharapkan menjadi insan rabbani<sup>8</sup>.

#### b. Hasil Belajar (ناتجُ الدِّعْلَم)

Hasil belajar (ناتجُ الدِّعْلَم) adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.

Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku

---

<sup>8</sup> Kadar M.Yusuf, 2013, Tafsir Tarbawi pesan-pesan Al-Qur'an tentang pendidikan, Jakarta: Amzah, hal, 42-43



dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik<sup>9</sup>

وَلَقَدْ نَعْلَمُ أَنَّهُمْ يَقُولُونَ إِنَّمَا يُعَلِّمُهُ بَشَرٌ لِّسَانُ الَّذِي  
يُلْحِدُونَ إِلَيْهِ أَعْجَمِيٌّ وَهَذَا لِسَانٌ عَرَبِيٌّ مُبِينٌ

*Artinya: dan Sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata: "Sesungguhnya Al Quran itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya (Muhammad)". Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan (bahwa) Muhammad belajar kepadanya bahasa 'Ajam[840], sedang Al Quran adalah dalam bahasa Arab yang terang.(Q.S An-nahl:16:103)*

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar.

Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengejar untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan Nana Sudjana menjelaskan bahwa: "hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku<sup>10</sup>.

Berdasarkan beberapa definisi hasil belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu proses perubahan baik itu dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dilakukan secara sadar dan bertahap untuk menambah wawasan serta pengalaman dan tingkat keberhasilan siswa yang berupa kemampuan baik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang di peroleh melalui proses belajar yang telah dilalui dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, dan Bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, 2007, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 102-103

<sup>10</sup> Nana Sudjana, 2009, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 3

perubahan tingkah laku pada orang tersebut, contohnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Belajar seharusnya dilakukan sepanjang hayat, karena hakikatnya kita belajar mulai dari bayi hingga akhir hayat.

### c. Pembelajaran

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas secara metodologi cenderung lebih dominan terhadap siswa, sementara mengajar secara intruksional dilakukan oleh guru. Jadi, istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah menyederhanakan dari kata belajar dan mengajar(BM) proses belajar mengajar(PBM) atau kegiatan belajar mengajar( KBM)<sup>11</sup>.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran yang terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium material, meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Ahmad susanto,2013, teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar,jakarta:prenada media group,hal.13

<sup>12</sup> Oemar hamalik,2017,kurikulum dan pembelajaran,jakarta:bumi aksara, hal.57





لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا  
عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ، وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ  
وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ



*Artinya :Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab dan Al hikmah. dan Sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata(Q.S Ali Imran :03:164)*

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa dengan menggunakan asa pendidikan maupun teori belajar merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid<sup>13</sup>. Konsep pembelajaran menurut corey(1986:195) adalah suatu proses dimana lingkungan seorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.

Menurut aliran behavioristik pembelajaran adalah usaha guru dalam membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Aliran kognitif mendefinisikan pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir agar

<sup>13</sup> Syaiful sagala,2009 konsep dan makna pembelajaran, bandung: anggota ikatan penerbit indonesia "IKAPI",hal.61

mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari (sugandi,2004:9).<sup>14</sup>

Dari beberapa pengertian pembelajaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa inti dari pembelajaran itu adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru agar terjadi proses belajar pada siswa. Secara implisit, di dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran juga lebih menekankan pada cara-cara untuk mencapai tujuan dan berkaitan dengan bagaimana cara mengorganisasikan materi pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan mengelola pelajaran.

#### d. Model Pembelajaran (نموذج التعلم)

Terciptanya suasana pembelajaran yang aktif, kondusif, dan menyenangkan merupakan usaha guru dalam merancang, menerapkan, serta mengevaluasi strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang digunakan. Strategi pembelajaran yang direncanakan haruslah sesuai dengan taraf kemampuan siswa:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِآتِي  
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ



<sup>14</sup> Hamdani,2017,strategi pembelajaran,bandung:pustaka setia, hal.23

*Artinya :Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.Hikmahialah Perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.(Q.S AN-Nahl:16:125)*

Model pembelajaran (نموذج لتعليم) adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.<sup>15</sup>

Secara *kaffah* model dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan sesuatu hal. Sesuatu yang nyata dan diionveksi untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif. Sedangkan menurut soekamto, dkk ( dalam nurulwati, 2000: 10) mengemukakan makna dari model adalah “kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar”<sup>16</sup>.

<sup>15</sup> Istarani,2011,58 model pembelajaran inovatif,medan: media persada, hal.1

<sup>16</sup> Trianto,2009, mendesain model pembelajaran inivatif-progresif,Jakarta: predana media ggroup, hal.21-22

## 2. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

### a. Pengertian model pembelajaran *snowball throwing* (ري مَكرَ تَلَاذِج)

*Snowball* secara etimologi berarti bola salju, sedangkan *throwing* artinya melempar. *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Dalam pembelajaran *Snowball Throwing*, bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab.

Menurut Bayor (2010), *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran aktif (*active learning*) yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa. Peran guru disini hanya sebagai pemberi arahan awal mengenai topik pembelajaran dan selanjutnya, penertiban terhadap jalannya pembelajaran<sup>17</sup> Model pembelajaran *Snowball Throwing* (تَرَكَ لَلْأَج) merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penyampaian materi, lalu membentuk kelompok dan ketua kelompoknya yang kemudian masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya serta dilanjutkan dengan masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.<sup>18</sup>

Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang melatih peserta didik untuk lebih tanggap menerima

<sup>17</sup> Ngalimun, 2016, Strategi dan Model Pembelajaran, Cet: 1, Yogyakarta: Aswaja Prasindo, h.242

<sup>18</sup> Istarani, 2011, 58 model pembelajaran inovatif, medan: media persada, hal.92

pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok.<sup>19</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 mengajarkan bahwa manusia harus bekerja sama.

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدٌ

الْعِقَابِ ٢

*Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran (Q.S Al Maidah:05:2)*

Salah satu permasalahan serius yang terjadi dalam proses belajar adanya perasaan ragu pada diri siswa untuk menyampaikan permasalahan yang dialaminya dalam memahami materi pelajaran sehingga siswa kurang memahami materi yang telah diajarka oleh guru. Tetapi, melalui penerapan model pembelajaran snowball throwing, peserta didik dapat menyampaikan pertanyaan atau permasalahannya dalam bentuk tertulis yang nantinya akan didiskusikan bersama dan akan menjadi mudah dipahami peserta didik.

Dengan demikian, peserta didik dapat menyampaikan kesulitan yang dialaminya dalam memahami materi pelajaran. Manfaat lain yang dapat

<sup>19</sup> Huda, *Model-model Pengajaran...*, hlm. 226



diperoleh dalam pembelajaran snowball throwing guru dapat melatih kesiapan peserta didik dalam menanggapi dan menyelesaikan masalah.

Inti dari model pembelajaran *Snowball Throwing* ialah guru menjelaskan pada ketua kelompok, kemudian ketua kelompok menjelaskan pada anggotanya, masing-masing anggotanya membuat pertanyaan dalam kertas selebar yang dibentuk bola, lalu bola tersebut dilempar pada siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam bola tersebut.

#### b. penyajian kelas

Pada awal pembelajaran, guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas, biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau dengan ceramah, diskusi yang dipimpin guru. Pada saat penyajian kelas, siswa harus benar-benar memerhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru karena akan membantu siswa bekerja lebih baik pada saat kerja kelompok dan *game* akan menentukan skor kelompok.

#### c. Pembentukan Kelompok

Kelompok biasanya terdiri dari 4 sampai 5 orang siswa yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, dan ras atau etnik. Fungsi kelompok adalah untuk lebih mendalami materi bersama teman kelompoknya dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat *game*.

#### e. Penghargaan Kelompok (*team recognize*)

Setelah melakukan pembelajaran yang menggunakan model snowball throwing, guru mengumpulkan kelompok yang menang, masing-masing tim

kelompok akan mendapat sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan.

f. Langkah-langkah model pembelajaran *snowball throwing* ialah:

- a) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- b) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing, kemudian memberi penjelasan tentang materi.
- c) Masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- d) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok
- e) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.
- f) Setelah siswa dapat satu bola/ satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut secara bergantian
- g) Evaluasi dan Penutup<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Agus Suprijono, 2015 Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM, (Cet: XIV, Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal. 147

### 3. kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *snowball throwing*

#### a. kelebihan

- 1) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melampar bolakertas kepada orang lain
- 2) Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan kepada siswa lain.
- 3) Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu dengan berbagai soal yang dibuat temannya seperti apa
- 4) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
- 5) Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktik.
- 6) Pembelajaran menjadi lebih efektif.

#### b. kekurangan

- 1) Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasa siswa hanya sedikit. Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk siswa mendiskusikan materi pelajaran. Tidak ada kuis individu maupun penghargaan untuk kelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama.

- 2) Memerlukan waktu yang sangat panjang.
- 3) Siswa yang nakal cenderung berbuat onar.
- 4) Sulit mengontrol apakah pembelajaran tercapai atau tidak
- 5) Kelas sering kali gaduh karena kelompok yang dibuat siswa<sup>21</sup>

#### 4. Matematika

##### a. pengertian matematika (الرياضيات)

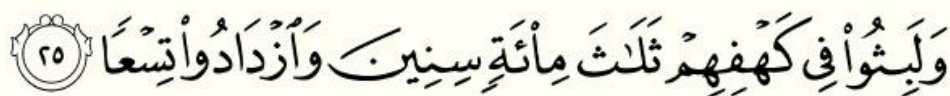
Matematika (البرلَة اِيضت) merupakan ilmu pengetahuan yang melatih peserta didik dalam berfikir untuk memahami dan menyelesaikan suatu masalah terutama dalam materi pembelajaran. Mata pelajaran matematika umumnya dianggap sulit bagi peserta didik dibandingkan mata pelajaran lainnya, terutama peserta didik di jenjang sekolah dasar. Anak-anak MI/SD anak yang berada pada kisaran usia 7-12 tahun, menurut Peaget anak pada tahap ini masih berada dalam tahap berfikir operasional konkrit artinya bahwa siswa-siswa MI/SD belum bisa berfikir formal atau abstrak.

James dan james (1976) dalam rusefendi (1980: 148) matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan lainnya. matematika terbagi dalam tiga bagian besar yaitu aljabar, analisis, dan geometri. Tetapi ada pendapat

---

<sup>21</sup> Aris Shiomin, 2013, (68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum), h.176-177

yang mengatakan bahwa matematika terbagi menjadi empat bagian yaitu aritmatika, aljabar geometris dan analisis<sup>22</sup>



*Artinya: Dan mereka tinggal dalam gua mereka tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun (lagi). (Q.S Al Kahfi:18:25)*

Matematika mempelajari tentang keteraturan, tentang struktur yang terorganisasikan, konsep-konsep matematika tersusun secara hirarki, berstruktur dan sistematis. Mulai dari konsep yang paling sederhana sampai ke konsep paling kompleks. Dalam matematika objek dasar yang dipelajari adalah abstrak, sehingga disebut objek mental, objek itu merupakan objek pikiran. Objek dasar itu meliputi simbol: Simbol, merupakan suatu lambang dari suatu objek atau pernyataan. Konsep, merupakan suatu ide abstrak yang digunakan untuk menggolongkan sekumpulan objek. Prinsip, merupakan objek matematika yang kompleks. Operasi, merupakan pengerjaan hitung, pengerjaan aljabar, dan pengerjaan matematika lainnya, seperti penjumlahan, perkalian, gabungan, irisan<sup>23</sup>

Dalam kurikulum Depdiknas 2004 disebutkan bahwa standar kompetensi matematika di sekolah dasar yang harus dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran bukanlah penguasaan matematika, namun yang diperlukan ialah dapat memahami dunia sekitar,

<sup>22</sup> Ruseffendi "pengajaran matematika modern untuk orang tua murid dan SPG seri 5 (tarsito:bandung) h.1

<sup>23</sup> Hasratuddin, 2012, *Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA*, Vol 6 Nomor 2, hal 130-141

mampu bersaing, dan berhasil dalam kehidupan. Standar kompetensi yang dirumuskan dalam kurikulum ini mencakup pemahaman konsep matematika, komunikasi matematis, koneksi matematis, penalaran dan pemecahan masalah, serta sikap dan minat yang positif terhadap matematika<sup>24</sup>

Menurut Piaget, siswa Sekolah Dasar (SD) umumnya berkisar antara 6 atau 7 tahun, sampai 12 atau 13 tahun. Pada tahap ini siswa berada pada fase operasional konkret. Kemampuan yang tampak pada fase ini adalah kemampuan dalam proses berfikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika, meskipun masih terikat dengan objek yang bersifat konkret<sup>25</sup>

Selain bahasa simbolis, matematika juga merupakan ilmu yang kajian objeknya bersifat abstrak. Hal ini senada dengan definisi H.W Fowler (dalam Suyitno, 1985:736) mengenai hakikat matematika yaitu “mathematics is the abstract science of space and number” matematika adalah ilmu abstrak mengenai ruang dan bilangan. Pendapat tersebut juga dikuatkan oleh Marshall Walker (1955:115) “mathematics maybe defined as the study of abstract structures and their interrelation,” matematika dapat didefinisikan sebagai studi tentang struktur abstrak dengan berbagai hubungan-hubungan<sup>26</sup>. jadi matematika merupakan ilmu pengetahuan yang bersifat abstrak, berfikir deduktif, menggunakan bahasa simbolik dan terstruktur.

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hal. 184

<sup>25</sup> Heruman, 2012, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 1

<sup>26</sup> Rostina Sundayana, 2013, *Media Pembelajaran Matematika*, (Cet:1, Bandung: Alfabeta,)h. 3

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah suatu ilmu yang tersusun dari konsep-konsep yang bersifat abstrak yang didapat dari pengalaman secara rasio dengan penalaran-penalaran melalui manipulasi bahasa matematika atau notasi matematika yang bernilai global. Matematika juga merupakan mata pelajaran yang dipelajari dari jenjang sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas, dan sampai di perguruan tinggi. Karena dalam setiap jenjang pendidikan saling berhubungan antara materi pembelajaran matematika dasar dan pembelajaran matematika tinggi.

#### b. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD/MI

Tujuan belajar matematika adalah mendorong siswa untuk menjadi pemecah masalah berdasarkan proses berfikir yang kritis, logis dan rasional. Oleh sebab itu materi kurikulum dan strategi pembelajaran perlu mempertimbang halhal sebagai berikut: (1) menekankan penemuan, tidak pada hafalan (2) mengeksplorasi pola-pola peristiwa dan proses yang terjadi di alam, tidak hanya menghafal rumus (3) merumuskan keterkaitan yang ada dan hubungannya secara keseluruhan, tidak hanya penyelesaian soal yang diberikan dalam latihan matematika<sup>27</sup>. Dari tujuan belajar matematika diatas menekankan bahwa dalam matematika tidak hanya fokus pada penghafalan rumus, dan menyelesaikan soal dalam latihan, tetapi mengajak bagaimana berfikir dan bernalar dalam menyelesaikan masalah.

---

<sup>27</sup> Martini Jamaris, 2014, Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen dan Penanggulangannya, (Cet: 1, Bogor, Ghalia Indonesia.), h.177

## 5. Pembelajaran Matematika di SD/MI

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang mengandung dua jenis kegiatan yang tidak terpisahkan. Kegiatan tersebut adalah belajar dan mengajar. kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, dan antara siswa dengan lingkungan di saat pembelajaran matematika sedang berlangsung.

Dalam proses pembelajaran matematika, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu melibatkan seluruh siswa secara aktif<sup>28</sup>

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika di MI/SD harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan kemampuan siswa tetapi tidak keluar dari konsep awal pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika di MI/SD menggunakan pendekatan induktif sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Pembelajaran matematika di MI/SD tentu menjadi sebuah dasar untuk siswa dalam pemahaman matematika dan menjadi bekal kelak dijenjang pendidikan lebih tinggi

Mengutip dari Muchlis Silichin (2006 : 2) terdapat prinsip-prinsip umum yang berkaitan dengan proses belajar yaitu : 1. Perhatian dan

---

<sup>28</sup> Ahmad Susanto, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal. 187



motivasi, 2. Keaktifan, 3. Keterlibatan langsung dan berpengalaman. Selanjutnya menurut slameto (2003 : 54) factor yang mempengaruhi belajar yaitu:

- Factor intern
  - Factor jasmaniah dan psikologis
- Factor ekstern
  - Factor masyarakat

Menurut suwangsih (2006:25-26) ada beberapa ciri-ciri dalam pembelajaran matematika antara lain: 1. Pembelajaran matematika menggunakan metode spiral, 2. Pembelajaran matematika dilakukan secara bertahap, 3. Pembelajaran matematika menggunakan metode induktif, 4.pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi<sup>29</sup>

BNSP(2007:11) tujuan pelajaran matematika adalah siswa yang memiliki kemampuan sebagai berikut: 1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, 2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, 3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah,

---

<sup>29</sup> Rora rizki wandini,2019,“pembelajaran matematika untuk calon guru MI/SD” (medan : widya puspita,), hal. 8

merancang model matematika, 4. mengomunikasikan gagasan dengan symbol, table, diagram, atau media lain.<sup>30</sup>

Dalam pembelajaran matematika memiliki fungsi sebagai media atau sarana siswa dalam mencapai kompetensi pembelajaran matematika sebagai alat, pola pikir dan ilmu atau pengetahuan. Dengan mempelajari matematika diharapkan siswa akan dapat menguasai seperangkat kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh matematika, 4. mengomunikasikan gagasan dengan symbol, table, diagram, atau media lain. karena itu, penguasaan materi matematika bukanlah tujuan akhir dari pembelajaran matematika, akan tetapi penguasaan materi matematika hanyalah jalan mencapai penguasaan kompetensi

Maka dari itu dalam pembelajaran matematika guru harus mampu memberikan pengetahuan kepada peserta didik, karena dalam belajar matematika berbicara tentang rumus dan simbol-simbol yang mungkin dianggap sulit oleh sebagian peserta didik. Hasil observasi dan wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti di kelas V MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan, yaitu dalam kegiatan observasi masih banyak peserta didik yang masih kurang memahami materi pembelajaran matematika sehingga sulit menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru dan cara guru dalam menyampaikan materi.

---

<sup>30</sup> *ibid*” h.11

## 6. Kesulitan dalam pembelajaran matematika

Menurut soleh (1999 : 34) karakteristik matematika yaitu objeknya yang abstrak, konsep dan prinsipnya berjenjang, dan prosedur pengerjaanya banyak memanipulasi bentuk ternyata menimbulkan kesulitan dalam belajar matematika. Dalam kenyataanya pembelajaran matematika disekolah masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal. Berikut penyebab kesuliatan belajar matematika yang sering dialami siswa:

- a. Fakta
  - b. Konsep
  - c. Prinsip
  - d. Skill
- c. Keberhasilan pembelajaran matematika

Marasigit merangkum indikator keberhasilan pembelajaran matematika sebagai berikut.

- 1) Sikap positif terhadap matematika
- 2) Mengembangkan kemampuan berfikir logis
- 3) Menemukan hubungan-hubungan matematika
- 4) Memahami konsep dan pengertian matematika<sup>31</sup>

Kemampuan matematika yang dirancang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa tercantum dalam ruang lingkup matematika.

Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi, menyatakan bahwa

---

<sup>31</sup> to develop lesson plan for secondary mathematics teaching”faktor penghambat dan keberhasilan pembelajaran matematika” ,( 2013), h.20

ruang lingkup matematika di MI/SD yaitu: (1) bilangan, (2) pengukuran dan geometri, dan (3) pengelolaan data.<sup>32</sup>

Materi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tentang statistika pada mata pelajaran matematika. Dalam materi statistika yang akan dibahas adalah mengumpulkan data-data siswa dalam beberapa bentuk antara lain table, diagram garis, diagram batang, diagram gambar (pictogram) dan diagram lingkaran

## **B. Kerangka Berpikir**

Hubungan antar variabel-variabel yang ada dalam penelitian disimpulkan dalam kerangka pikir. Menurut Uma Sekaran dalam Sugiono mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teor berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting<sup>33</sup>

Salah satu strategi pembelajaran yang dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah strategi *cooperatif learning*. *Cooperative learning* juga menghasilkan peningkatan kemampuan berpikir siswa, kemampuan individu serta sosial siswa, menumbuhkan sifat saling menghargai pendapat orang lain, menumbuhkan pertemuan yang positif, serta menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Tipe dari strategi *cooperatif learning* salah satunya yaitu ST. ST adalah salah satu tipe strategi *cooperatif learning* yang

---

<sup>32</sup> Permendiknas, 2006, *Standar Isi Nomor. 22*, hal. 9.

<sup>33</sup> Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal. 91.

mengemas pembelajaran lebih menarik, karena disajikan dalam bentuk permainan dan mudah diterapkan. ST menjadikan siswa lebih percaya diri, berani, bertanggung jawab, aktif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui *game* akademik.

Berdasarkan pokok pemikiran diatas, memperjelas bahwa strategi pembelajaran ST diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hubungan antar variabel variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah sebagai berikut :

X - Y

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan:

X = Strategi pembelajaran Snawball thrawing

y = Hasil belajar matematika

- = Garis pengaruh

Berdasarkan gambar di atas, mengenai kerangka pikir dapat dideskripsikan bahwa strategi pembelajaran ST (X) yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung diduga dapat membuat siswa lebih mudah menguasai dan menghayati materi pelajaran karena siswa dapat belajar lebih rileks dan terlibat langsung atau berpengaruh dalam kegiatan belajar (————). Pembelajaran yang seperti itu yang memberikan pengaruh yang signifikan dan positif dalam peningkatan hasil belajar siswa (Y).

### C. Penelitian yang Relevan

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yaitu:

1. Anggara Nur Rahmat dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Asisted Individualization (TAI) dengan Tipe Snowball Throwing (ST) Berbantuan LKS Berbasis PMRI terhadap Pemahaman Konsep dan Keaktifan Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe TAI-ST berbantu LKS berbasis PMRI lebih efektif dari pada pembelajaran konvensional terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa<sup>34</sup>
2. Prima Khusbiyantoro dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN Pajar Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 pada Pokok Bahasan Operasi Aljabar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dari hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 3,08$  dan  $t_{tabel} = 1,67$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa penerapan

---

<sup>34</sup> Anggara Nur Rahmat, Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Asisted Individualization (TAI) dengan Tipe Snowball Throwing (ST) Berbantuan LKS Berbasis PMRI terhadap Pemahaman Konsep dan Keaktifan Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika, Skripsi, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015

model snowball throwing pada operasi hitung aljabar kelas VIII SMPN Papan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa<sup>35</sup>

3. Lucia Puspasari C.P dalam penelitiannya yang berjudul “ pengaruh penggunaan model kooperatif learning tipe snowball throwing pada pembelajaran IPS terhadap kemampuan kognitif siswa kelas III SD Imanuel Kota Bandar Lampung tahun ajaran 2015/2016”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata kemampuan kognitif siswa kelas eksperimen lebih baik yaitu 69,50 di bandingkan kelas kontrol yaitu 57,51 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model cooperative learning tipe Imanuel Kota Bandar Lampung tahun ajaran 2015/2016<sup>36</sup>

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan<sup>37</sup> Hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang masih bersifat sementara Hipotesis penelitian sesuai dengan permasalahan yang

---

<sup>35</sup> Prima khusbiyantoro, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN Papan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 pada Pokok Bahasan Operasi Aljabar, Skripsi, Fakultas Pendidikan Dan Keguruan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2014

<sup>36</sup> Lucia puspasari C.P, Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Learning Tipe Snowball Throwing Pada Pembelajaran IPS terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas III SD Imanuel Kota Bandar Lampung, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Keguruan Universitas Lampung, 2016

<sup>37</sup> Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R dan D, (Bandung: Alfabeta.), h.

diangkat oleh peneliti adalah pengaruh penerapan model snowball throwing terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran matematika di MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan



### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi penelitian

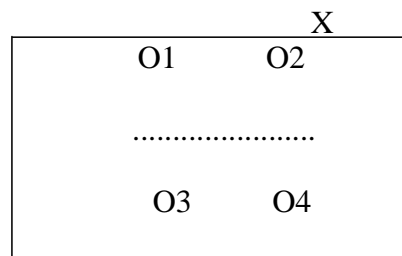
Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MIS Raudhatul Amanah yang bertempat di Jalan Marelan Raya, Gg. Madrasah, Link. XI, Kelurahan Tanah 600, Kecamatan Medan Marelan.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen none equivalent control group design. Desain penelitian ini hampir sama dengan pretest-posttest control group design, hanya saja desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok control tidak dipilih secara random. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal apa perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran snowball throwing dan kelompok kontrol adalah kelompok yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran ceramah.

Penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian eksperimen semu (quasi experimental) pada desain penelitian ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Penelitian ini merupakan pengembangan dari thru experimental design. desain eksperimen semu (quasi experimental) suatu cara yang dilakukan untuk membandingkan kelompok yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan metode ceramah yang diterapkan disekolah sebelum melihat apakah terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika setelah menerapkan model pembelajaran *snowball throwing*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas V MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Menurut Sugiyono bahwa Quasi Eksperimen digambarkan sebagai berikut :<sup>38</sup>



Gambar 3.1 Desain Eksperimen

Keterangan:

X : Perlakuan Strategi cooperative learning tipe ST

O1 : Pre-test sebelum diberi perlakuan pada kelompok eksperimen

O2 : Post-test setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen

O3 : Pre-test pada kelompok kontrol

O4 : Post-test pada kelompok control

---

<sup>38</sup> Sugiyono, 2013”metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R dan D”, (Bandung: Alfabeta,), h.81

## B. Populasi dan sampel

### 1. Pupulasi

Secara teknis populasi tidak lain adalah kumpulan dari unit-unit elementer yang memiliki sifat atau ciri-ciri tertentu. Oleh karena itu peneliti akan meneliti sifat-sifat dari unit elementer dan kemudian dari unit elementer ini akan disimpulkan. Selanjutnya dapat dikemukakan bahwa populasi adalah kumpuolan ukuran tentang sesuatu yang kepadanya akan dibuat inferensi atau kesimpulannya.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objektif/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2007)<sup>39</sup>

Tabel 3.2 Populasi

Populasi	Banyak siswa
Kelas VA	29
Kelas VB	29
Jumlah	58

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau sifat yang sama dan serupa dengan populasi. Sesuai dengan rumusan tersebut, sampel harus memiliki ciri atau sifat yang menggambarkan secara

---

<sup>39</sup> Sugiyono, 2013” statistika untuk penelitian”,( bandung : Alfabeta), h.219

tepat sifat- sifat populasinya.sampel yang demikian dinyatakan sebagai sampel yang representatif. Sampel yang diambil harus memiliki karakteristik yang jelas dan lengkap sehingga mewakili populasi.

Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Nana Sudjana dan Ibrahim, menyatakan sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi<sup>40</sup>

Berdasarkan pendapat para pakar tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari sebagian populasi yang dijadikan sasaran penelitian. Dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi yang benar-benar diambil datanya.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling yaitu semua populasi dijadikan sampel. Jadi, yang menjadi sampel adalah sebagian peserta didik yang mewakili populasi di kelas V MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan dengan jumlah 58 peserta didik.

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Tes

Data dalam penelitian di bedakan menjadi tiga yaitu fakta, pendapat dan kemampuan. Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, maka digunakanlah yang

---

<sup>40</sup> Sugiyono, 2013” *statistika untuk penelitian*”,(bandung : Alfabeta), h.219

dinamakan tes. Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar pencapaia atau prestasi, misalnya untuk mengukur inteligensi (IQ), minat, bakat khusus, dan sebagainya<sup>41</sup>

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrument berupa tes ini berisi soal tes yang terdiri atas butir-butir soal. Setiap butir soal mewakili satu jenis variable yang diukur.

Adapun pengertian tes menurut Riduwan, tes sebagai pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok<sup>42</sup>. Dalam hal ini tes digunakan peneliti untuk melihat kemampuan pemahaman peserta didik kelas V pada mata pelajaran matematika di MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan

Pengumpulan data melalui tes dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis jenis pilihan ganda yang telah di uji validitas, homogenitas, daya beda soal, dan indeks kesukarannya.

## 2. Dokumentasi

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua jenis yaitu, pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan check-list yang memuat data variabel yang akan dikumpulkan

---

<sup>41</sup> Jamal Ma'mur Asmani, 2011, Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan (Cet.2; Yogyakarta: Diva Press.), h. 122

<sup>42</sup> Riduwan,2013, Dasar-dasar Statistika (Cet. 11; Bandung: Alfabeta), h. 57

datanya. Perbedaan antara kedua instrumen ini terletak pada intensitas gejala yang diteliti.

Dokumentasi digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui gambaran tentang V MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan seperti lokasi sekolah, jumlah siswa, jumlah guru, jumlah ruangan, buku, surat kabar, kalender pendidikan, denah kelas, denah sekolah, dan agenda, dan nilai siswa.

Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar peserta didik kelas V. Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengambil data dari nilai-nilai peserta didik.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati. Dan definisi operasional adalah sebuah batasan-batasan yang diberikan oleh penulis terhadap variabel penelitiannya itu sendiri sehingga variabel penelitian dapat diukur dan menjadi lebih jelas<sup>43</sup> Maka dari itu sudah tertara definisi operasional dibawah berikut ini.

Model pembelajaran snowball throwing (ST) adalah model pembelajaran yang dapat merangsang aktivitas siswa dan komunikasi diantara siswa MIS Raudhatul Amanah khususnya kelas V. sehingga memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan

---

<sup>43</sup> Syahrudin dan Salim, (2009), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Ciptapustaka Media, hal. 108

tanggung jawab, kerja sama, bersaing sehat, aktif dalam pembelajaran, dan keterlibatan belajar.

Hasil belajar siswa, yaitu nilai siswa yang diperoleh dari siswa kelas V MIS Raudhatul Amanah pada mata pelajaran matematika yang dilakukan setelah penerapan model pembelajaran *snowball throwing* (ST).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah model pembelajaran *snowball throwing* (ST). Sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika

#### D, Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan salah satu penentu keberhasilan penelitian, instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misal metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara, metode angket atau kuesioner, instrumennya berupa angket atau kuesioner, metode tes, instrumennya adalah soal tes, tetapi metode observasi, instrumennya bernama *check-list*.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis

sehingga lebih mudah diolah.<sup>44</sup> Dengan demikian, instrument penelitian yang penulis gunakan adalah:

#### 1. Validasi

Menurut Arikunto (1999:65), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrument. Langkah yang harus dilakukan agar instrument memiliki validitas yang tinggi adalah dengan cara uji coba instrument. Teknik yang digunakan untuk uji validitas instrument terdiri dari dua jenis yaitu validitas internal dan eksternal hal ini bersandar pada pada standar pengukuran yang berada diluar instrument<sup>45</sup>

Jadi menurut saya validitas suatu alat yang digunakan untuk mengukur dan menunjukkan tingkat kevalidan suatu tes instrument, yang mana cara itu agar tes instrument yang dilakukan memiliki validitas yang tinggi.

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, 2015, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Cet. 4; Jakarta: Bumi Aksara,), h. 203

<sup>45</sup> Salim, 2019, *penelitian pendidikan*( medan: divisi prenada media group),



$$r_{xy} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{\left( \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right) \left( \sum_{i=1}^n y_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n y_i \right)^2 \right)}}$$

**Keterangan**

$r_{xy}$	:	koefisien korelasi antara variable X dan variable Y
$x_i$	:	nilai data ke-i untuk kelompok variable X
$y_i$	:	nilai data ke-i untuk kelompok variable Y
$n$	:	banyak data

## 2. Reabilitas

Reliabilitas adalah keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam suatu prosedur pengukuran. Berdasarkan bahasa, reliabilitas berasal dari kata reliability yang terdiri dari kata rely dan ability, artinya sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.

Menurut Sudjana (2005:16), reliabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.<sup>46</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan.

<sup>46</sup> Sudjana. 2009. *Metode Statistika (Edisi ke 6:)*. Bandung: Tarsito.

$p$  = proporsi subyek yang menjawab item dengan benar.  $q$  = proporsi subyek yang menjawab item dengan salah.  $\Sigma pq$  = jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$ .

$N$  = banyak item.

$S_2$  = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians).

### 3. Menentukan daya pembeda (DP)

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah (Arikunto, 1999 : 211) digunakan rumus sebagai berikut.

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Dimana :

$J$  = Jumlah peserta tes

$J_A$  = Banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  = Banyaknya peserta kelompok bawah

$B_A$  = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$B_B$  = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

### 4. Tingkat kesukaran

Analisis tingkat kesukaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah soal tersebut tergolong mudah atau sukar tingkat kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya sesuatu soal. (Arikunto, 1999: 207).

$$P = \frac{B}{J}$$

dengan: P adalah indeks kesukaran, B adalah banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar, dan J x adalah jumlah seluruh siswa peserta tes.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Menguji normalitas data kerap kali disertakan dalam suatu analisis statistika inferensial untuk satu arah atau lebih kelompok sampel. Normalitas sebaran data menjadi sebuah asumsi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisisan. Untuk menguji apakah sampel dapat berdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas *Lilifors*. Langkah- langkahnya sebagai berikut<sup>47</sup>

- a. Untuk mencari bilangan baku, digunakan rumus

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

keterangan :

X = Rata-rata sampel

S = Simpangan baku (standar deviasi)

- b. Menghitung Peluang  $S(Z_1)$

- c. Menghitung Selisih  $F(Z_1) - S(Z_1)$ , kemudian harga mutlaknya.

<sup>47</sup> Indra Jaya, (2013), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, hal. 252

- d. Mengambil  $l_0$ , yaitu harga paling besar diantara harga mutlak.

Dengan

kriteria  $H_0$  ditolak jika  $l_0 > L$ .

## 2. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya yaitu mengetes homogenitas. Adapun prosedur perhitungan uji homogenitas sebagai berikut:<sup>48</sup>

- a. Hipotesis
- b. Bagi data menjadi dua kelompok
- c. Cari masing-masing kelompok nilai simpangan bakunya
- d. Tentukan  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$F = \frac{\text{var iansterbesar}}{\text{var iansterkecil}}$$

- e. Tentukan kriteria pengujian  
 Nilai  $F_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai  
 yang diambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut  
 $= n - 1$  dan dk pembilang  $n - 1$ . Dimana  $n$  pada dk  
 penyebut berasal dari jumlah sampel varians terbesar,  
 sedangkan  $n$  dan dk pembilang berasal dari jumlah sampel-  
 sampel varians terkecil<sup>48</sup>. Aturan pengambilan keputusannya  
 sebagai berikut:

---

<sup>48</sup> Ibid, hal 261

1) Jika  $hi_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima, yang

berarti

varians kedua populasi homogen.

2) Jika  $hi_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak, yang

berarti

varians kedua populasi tidak homogeny

### 3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukannya uji normalitas dan uji homogenitas, maka untuk menguji data yang diperoleh digunakan rumus uji hipotesis. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:<sup>49</sup>

#### 1. Rumusan Hipotesis

$hi_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} : H_0$  ditolak

$hi_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} : H_a$  diterima

$H_0$ : tidak ada pengaruh yang signifikan dan positif pada strategi snowball throwing terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V MIS Raudhattul Amanah Medan Marelan

$H_a$ : ada pengaruh yang signifikan dan positif pada strategi snowball thrawing terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan.

<sup>49</sup> Johannes Supranto, (2017), *Pengantar Statistik untuk Berbagai Bidang Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 95-96

menguji hipotesis digunakan uji t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat (dk) =  $n_1 + n_2 - 2$ , dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}}$$

Keterangan:

- $t$  = Distribusi
- $\bar{X}_1$  = rata-rata hasil belajar kelas eksperimen
- $\bar{X}_2$  = rata-rata hasil belajar kelas kontrol
- $n_1$  = jumlah siswa kelas eksperimen
- $n_2$  = jumlah siswa kelas kontrol
- $S_1^2$  = varians kelas eksperimen
- $S_2^2$  = varians kelas kontrol
- $S^2$  = varians kedua kelas
- $S$  = standar deviasi gabungan dari kedua kelas sampel

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum Penelitian**

##### 1. Profil Madrasah

Nama Madrasah adalah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Raudhatul Amanah. Madrasah ini berlokasi di Jalan Marelan Raya Tanah 600 Gg. Madrasah, Link. XI, Kec. Medan Marelan Provinsi Sumatera Utara. Madrasah yang memiliki luas tanah sebesar 10.868 m<sup>2</sup> ini dikepalai oleh Ibu Sri Yuyun Suryani, S.PdI. Status bangunan madrasah adalah Yayasan Pendidikan Islam.

##### 2. Visi, Misi, Tujuan dan Motto

###### Madrasah a. Visi

Menciptakan generasi islam yang bertaqwa kepada allah SWT, berakhlak karimah, tekun beribadah, kreatif dan unggul dalam prestasi.

###### b. Misi

a) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam pelajaran

Al-Qur'an dan menjalankan ajaran agama islam

b) Mewujudkan pembentukan karakter islam yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat

c) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik.

- d) Mengembangkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.



## c. Tujuan

- a) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif
- b) Membiasakan perilaku islami dilingkungan madrasah.
- c) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.

## d. Motto

“Menjadi Pusat Unggulan Pendidikan Yang Tiada Hari

Tanpa Keislaman dan Keilmuan.”

## 3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1.	Guru Kelas	7 Orang
2.	Guru Guru Bidang Studi	4 Orang
Tenaga Kependidikan		
1.	Tata usaha	1 Orang
2.	Bendahara	1 Orang
3.	Kebersihan	1 Orang

Sumber: Data MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan

## 4. Fasilitas MIS Raudhatul Amanah

Fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Amanah

Kelurahan Tanah 600 Kecamatan Medan Marelan adalah:

Tabel 4.2. Fasilitas MIS Raudhatul Amanah

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	7
2.	Perpustakaan	1
3.	Ruang Pimpinan	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Tata Usaha	1
6.	Musholla	1
7.	Ruang UKS	1
8.	Jamban	3
9.	Gudang	2
10.	Tempat Olah Raga	1
11.	Kantin	2

Sumber: Data MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan

## B. Temuan Khusus Penelitian

### 1. Analisis uji instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya beda dari instrumen atau butir soal

#### a. Uji Validitas

Untuk menafsikan keberartian harga validitas tiap item maka harga  $r_{xy}$  dikonfirmasi kedalam harga kritis tabel *korelasi product moment* untuk 19 siswa dan taraf  $\alpha = 0,05$ . Hasil dari analisis validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.3. Ringkasan Hasil Uji Validitas

Item Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,487	0,456	Valid
2	0,47	0,456	Valid
3	0,48	0,456	Valid
4	0,48	0,456	Valid
5	-0,1	0,456	Tidak valid
6	0,404	0,456	Tidak valid
7	0,477	0,456	Valid
8	0,13	0,456	Tidak valid
9	0,485	0,456	Valid
10	0,485	0,456	Valid
11	-0,1	0,456	Tidak valid
12	0,48	0,456	Valid
13	0,357	0,456	Tidak valid
14	0,09	0,456	Tidak valid
15	0,07	0,456	Tidak valid
16	0,48	0,456	Valid
17	0,56	0,456	Valid
18	0,208	0,456	Tidak valid
19	0,287	0,456	Tidak valid
20	0,386	0,456	Tidak valid

21	0,58	0,456	Valid
22	0,64	0,456	Valid
23	0,09	0,456	Tidak valid
24	0,47	0,456	Valid
25	-0,1	0,456	Tidak valid
26	0,327	0,456	Tidak valid
27	0,47	0,456	Valid
28	0,241	0,456	Tidak valid
29	0,48	0,456	Valid
30	0,287	0,456	Tidak valid

Dari tabel 4.3 menunjukkan ada 15 soal yang valid dan 15 soal yang tidak valid. Artinya soal yang dapat digunakan untuk penelitian adalah hanya Sembilan belas soal yang telah diuji validitasnya, yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 7, 9, 10, 12, 16, 17, 21, 22, 24, 27, 29.

a. Uji reabilitas

Berdasarkan hasil uji coba, didapat nilai  $r_{II} = 0,754$  sedangkan nilai  $r_{tabel} = 0,456$ . Hasil tersebut mengakibatkan butir soal yang digunakan adalah reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian. Berdasarkan klarifikasi tingkat reabilitas, hasil  $r_{II} = 0,754$  berarti reabilitas termasuk kategori kuat. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.4. Tingkat Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,20	Sangat rendah
>0,20 s/d 0,40	Rendah
>0,40 s/d 0,60	Sedang
>0,60 s/d 0,80	Kuat

## a. Tingkat kesukaran soal

Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran diperoleh ringkasan hasil tingkat kesukaran pada tabel dibawah ini.

Table 4.5 tingkat kesukaran

item soal	hasil tingkat kesukaran	keterangan
1	0,688	sedang
3	0,756	mudah
5	0,688	sedang
6	0,688	sedang
9	0,688	sedang
11	0,55	sedang
14	0,79	mudah
16	0,79	mudah
17	0,62	sedang
20	0,822	mudah
22	0,79	mudah
26	0,622	sedang

28	0,688	sedang
30	0,622	sedang

d. Daya pembeda

Daya pembeda digunakan untuk membedakan antara siswa yang menguasai materi yang diajarkan dengan siswa yang belum menguasai materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil perhitungan uji coba tes hasil belajar matematika diperoleh ringkasan daya beda pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6. ringkasan hasil daya pembeda soal

item soal	hasil daya pembeda	keterangan
A	B	C
1	-0,277	jelek
2	0,444	cukup
3	0,366	cukup
4	0,555	baik
5	0,377	cukup
6	0,333	cukup
7	0,122	jelek
8	-0,277	jelek
9	0,04	jelek
10	0,377	cukup
11	0,333	cukup
12	0,066	jelek
13	0,055	jelek
14	0,566	baik
15	-0,25	jelek
16	0,344	cukup
17	-0,388	jelek

18	-0,188	jelek
19	-0,155	jelek
20	0,666	baik
21	0,244	cukup
22	0,355	cukup
23	0,244	cukup
24	0,344	cukup
25	0,677	baik
26	0,022	jelek
27	0,025	jelek
28	0,466	baik
29	0,255	cukup
30	0,05	jelek

## 2. Deskripsi data hasil belajar

Pra perlakuan tes (*pre-test*) dilakukan untuk mengetahui sampai mana kemampuan siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *snowball throwing* (ST) siswa diberikan tes awal dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 15 soal yang telah melalui proses validitas.

Setelah perlakuan (*post-test*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya strategi *snowball throwing* (ST) siswa diberikan tes akhir (*post-test*) dalam bentuk soal pilihan berganda sebanyak 15 butir soal yang telah melalui proses validitas.

Kedua kelas yang diteliti yaitu kelas V<sup>a</sup> sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan kelas V<sup>b</sup> sebagai kelas control yang diberikan soal yang sama. Hal ini bertujuan

untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika dari dua kelas tersebut. Dari hasil tes kelas eksperimen dan kelas control diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7 Nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Responden	Kelas Ekperiment		Responden	Kelas Kontrol	
		Preetest	Postest		Preetest	Postest
1.	A1	20	70	B1	40	70
2.	A2	25	80	B2	30	60
3.	A3	20	60	B3	40	60
4.	A4	35	90	B4	70	70
5.	A5	20	90	B5	50	80
6.	A6	20	80	B6	60	80
7.	A7	30	100	B7	10	50
8.	A8	30	80	B8	50	80
9	A9	50	90	B9	40	60
10	A10	40	90	B10	70	60
11	A11	50	100	B11	50	60
12	A12	10	60	B12	40	60
13	A13	20	50	B13	10	50
14	A14	20	90	B14	70	70
15	A15	30	80	B15	40	70
16	A16	10	60	B16	50	60
17	A17	20	80	B1	40	70
18	A18	10	80	B2	30	60
19	A19	10	60	B3	40	60
20	A20	50	90	B4	70	70
21	A21	40	90	B5	50	80
22	A22	20	80	B6	60	80



23	A23	40	100	B7	10	50
24	A24	30	80	B8	50	80
25	A25	50	90	B9	40	60
26	A26	40	90	B10	70	60
27	A27	50	100	B11	50	60
28	A28	10	60	B12	40	60
29	A29	60	90	B13	10	50

Berikut ini disajikan data hasil perhitungan pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas control sebelum dan sesudah proses pembelajaran selesai dilaksanakan.

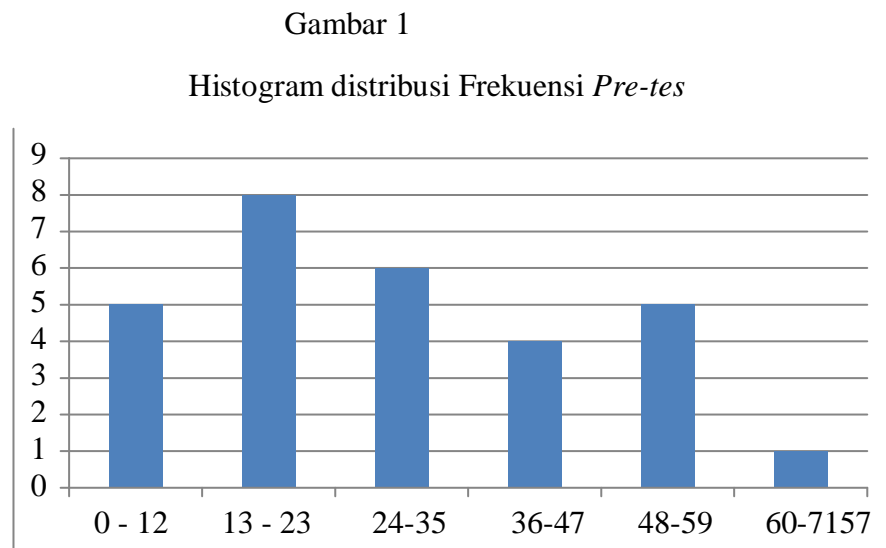
a. Kelas eksperimen

- 1) Hasil tes awal (pre-test) yang diberikan kepada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 29,65 dengan nilai tertinggi 50 dan nilai terendah 10 data hasil tes matematika yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-tes*

Nilai	Frekuensi		
	Absolut	Kumulatif	Relatif (%)
0 – 11	5	5	17,25
12 – 23	8	13	11,45
24 – 35	6	19	9,45
36 – 47	4	23	7,45
48 – 59	5	28	8,45
60 – 71	1	29	4,45
Jumlah	29		100

Dari tabel distribusi frekuensi diatas, data dapat dibuat kedalam bentuk histogram sebagai berikut:



Dari hasil gambar diatas dapat dilihat frekuensi absolut tertinggi 0-11, sedangkan frekuensi absolut terendah berada pada rentang 60-71. Berdasarkan nilai dari kelas Ekperimen diperoleh data, bahwa rata-rata nilai pretes Eksperimen adalah 29,65. Rata-rata kelas eksperimen bagian pretes termasuk kategori kurang. Kategori tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.9 frekuensi pre test eksperimen

Angka	Huruf	Keterangan
80 – 100	A	Baik Sekali
60 – 79	B	Baik
40 – 59	C	Cukup
20 – 39	D	Kurang
0 – 19	E	Gagal

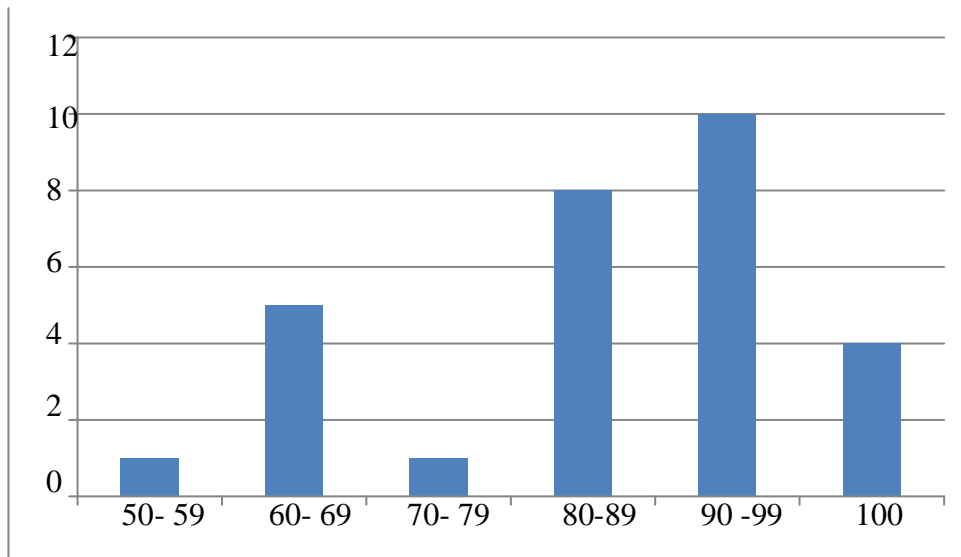
2) Hasil tes akhir (postes) yang diberikan kepada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 81,37 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Data hasil tes matematika yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Hasil Postes

Nilai	Frekuensi		
	Absolut	Kumulatif	Relatif (%)
50 – 59	1	1	4,45
60 – 69	5	6	7,45
70 – 79	1	7	4,45
80 – 89	8	15	11,45
90 – 99	10	25	13,45
100	4	29	6,45
Jumlah	29		100

Dari tabel distribusi frekuensi diatas, data dapat dibuat kedalam bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 2 Histogram distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen (postes)



Dari hasil gambar diatas dapat dilihat frekuensi absolut tertinggi 80-89 dan 90-99, sedangkan frekuensi absolut terendah berada pada rentang 70-79. Berdasarkan nilai postes kelas Ekperimen diperoleh data, bahwa rata-rata nilai postes bagian eksperimen adalah 81,37 . Rata-rata kelas eksperimen termasuk kategori baik sekali. Kategori tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11. Konversi Skor

Angka	Huruf	Keterangan
80 – 100	A	Baik Sekali
60 – 79	B	Baik
40 – 59	C	Cukup
20 – 39	D	Kurang
0 – 19	E	Gagal

b. Kelas control

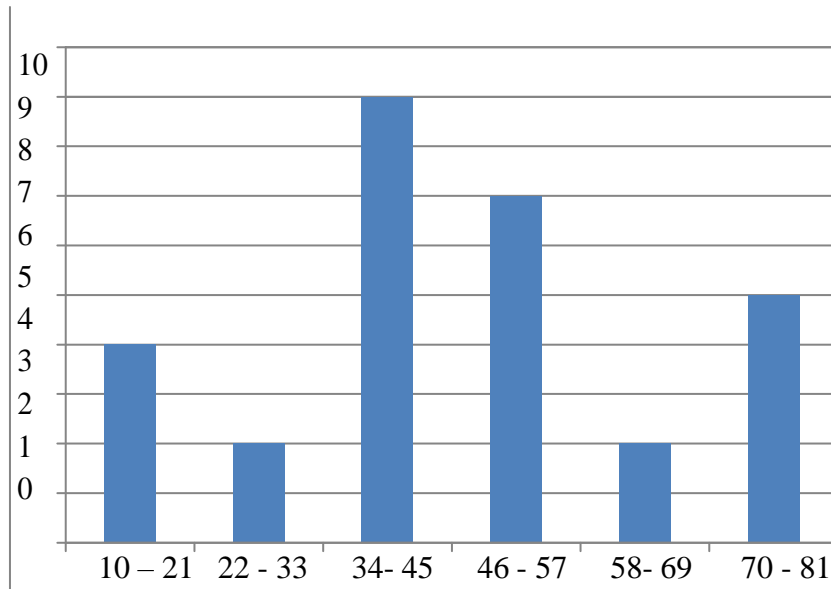
- 1) Hasil tes awal (pretes) yang diberikan kepada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 44,13 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 10. Data pretes matematika yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol (pretes)

Nilai	Frekuensi		
	Absolut	Kumulatif	Relatif (%)
10 – 21	4	4	7,45
22 – 33	2	6	5,45
34 – 45	9	15	11,45
46 – 57	7	22	10,45
58 – 69	2	24	5,45
70 – 81	5	29	8,45
Jumlah	29		100

Dari tabel distribusi frekuensi diatas, data dapat dibuat kedalam bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 3. Histogram distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol (pretes)



Dari hasil gambar diatas dapat dilihat frekuensi absolut tertinggi 34-45, sedangkan frekuensi absolut terendah berada pada rentang 22-33 dan 58-69. Berdasarkan nilai pretes bagian kelas kontrol diperoleh data dengan nilai rata-rata 44,13 adalah. Rata- rata kelas kontrol bagian pretes termasuk kategori cukup. Kategori tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

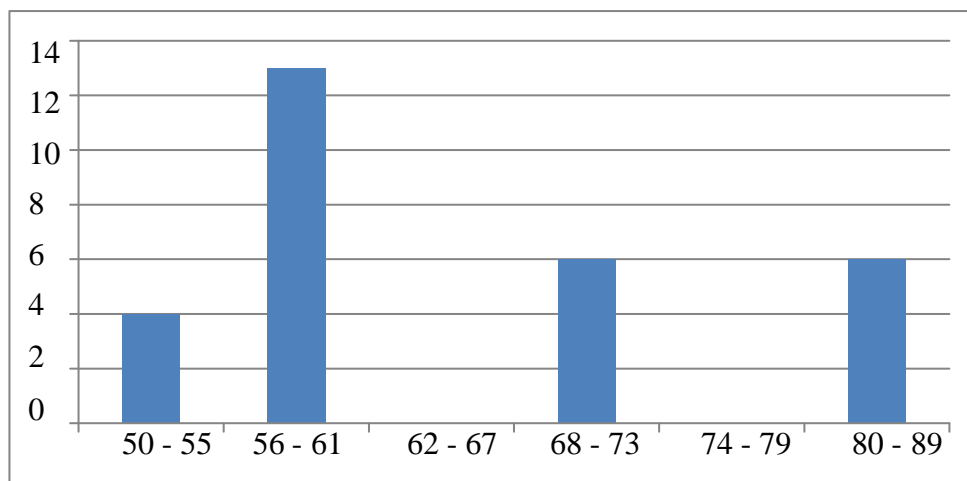
Tabel 4.13. Konversi Skor

Angka	Huruf	Keterangan
80 – 100	A	Baik Sekali
60 – 79	B	Baik
40 – 59	C	Cukup
20 – 39	D	Kurang
0 – 19	E	Gagal

2) Hasil tes akhir yang diberikan kepada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 62,96 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah adalah 50. Data hasil tes matematika yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Nilai	Frekuensi		
	Absolut	Kumulatif	Relatif (%)
50-55	4	4	11
56-61	13	17	16
62-67	0	17	0
68-73	6	23	9
74-79	0	23	0
80-89	6	29	9
Jumlah	29		100

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol



Dari hasil gambar diatas dapat dilihat frekuensi absolut tertinggi 56-61 dan frekuensi terendah berada pada rentang 74-79. Berdasarkan nilai dari kelas Kontrol diperoleh data, bahwa nilai rata-rata kelas Kontrol adalah

62,96. Rata-rata kelas kontrol termasuk kategori baik. Kategori tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15.  
Konversi Skor

Angka	Huruf	Keterangan
80 – 100	A	Baik Sekali
60 – 79	B	Baik
40 – 59	C	Cukup
20 – 39	D	Kurang
0 – 19	E	Gagal

### C. Uji Analisis Data

#### 1. Uji normalitas

Salah satu analisis data yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji statistik adalah sebaran data kedua sampel harus berdistribusi normal. Untuk mengetahui sebaran dan berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* dengan syarat normal yang harus dipenuhi adalah  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran. Secara ringkas hasil uji normalitas data pretes dan postes kedua kelas diperlihatkan pada tabel dibawah ini.



Tabel 4.16. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data

<b>c</b>	<b>Data</b>	<b>Kelas</b>	<b>L-</b>	<b>L-tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	<i>Pretes</i>	Eksperimen	-0,249	0,468	Berdistribusi normal
2	<i>Pretes</i>	Kontrol	-0,1362	0,468	Berdistribusi normal
3	<i>Postes</i>	Eksperimen	0,478	0,468	Berdistribusi normal
4	<i>Postes</i>	Kontrol	-0,236	0,468	Berdistribusi normal

Dari tabel terlihat bahwa data *Pretes* dan data *Postes* dari kedua kelas sampel yaitu kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran *snowball throwing* dan kelas kontrol yang diajarkan dengan pembelajaran Konvensional berdistribusi normal pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dimana  $L_{hitung} < L_{tabel}$ .

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians dengan melakukan perbandingan varians terbesar dengan varians terkecil dengan cara membandingkan dua buah varians dari tabel berikut ini.

a. Uji Homogenitas bagian *Pre-tes*

Tabel 4.17.

Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan  
Kelas KontrolBagian *Pre-tes*

Responden	Hasil Belajar siswa (Pre-tes)	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	20	40
2	25	30
3	20	40
4	35	70
5	20	50
6	20	60
7	30	10
8	30	50
9	50	40
10	40	70
11	50	50
12	10	40
13	20	10
14	20	50
15	30	40
16	10	50
17	20	40
18	10	30
19	10	40
20	50	50
21	40	50
22	20	60
23	40	10

24	30	50
25	50	40
26	40	70
27	50	50
28	10	40
29	60	10
Varians	$S^2 = 860$	$S^2 = 985$

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F = \frac{985}{860}$$

$$F = 1,14$$

b. Uji Homogenitas bagian *Post-tes*

Tabel 4.18

Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol  
Bagian *Post-tes*

Responden	Hasil Belajar siswa (Post-tes)	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	70	70
2	80	60
3	60	60
4	90	70
5	90	80
6	80	80
7	100	50
8	80	80

9	90	60
10	90	60
11	100	60
12	60	60
13	50	50
14	90	70
15	80	70
16	60	60
17	80	70
18	80	60
19	60	60
20	90	70
21	90	80
22	80	80
23	100	50
24	80	80
25	90	60
26	90	60
27	100	60
28	60	60
29	90	50
Varians	$s^2 = 2360$	$s^2 = 1880$

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F = \frac{2360}{1880}$$

$$F = 1,25$$

Jumlah sampel adalah 16 maka dk pembilang = 29 - 1 = 28 dan dk penyebut = 29 - 1 = 28. Adapun harga  $F_{tabel}$  untuk pembilang = 28 dan dk penyebut = 28 adalah 2,403 dan ternyata nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,255 < 2,403$  maka dapat disimpulkan bahwa varians untuk *post-tes* kedua sampel tersebut homogen

Tabel 4.19. Ringkasan Uji Homogenitas

No	Data	F – hitung	F- tabel	Kesimpulan
1	<i>Pre-tes</i>	1,14	2,403	Homogen
2	<i>Post-tes</i>	1,225	2,403	Homogen

Dari tabel diatas terlihat bahwa data Pre-test dan Post-test dari kedua kelas sampel yaitu kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran Snowball Throwing dan kelas kontrol yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional memiliki varians yang homogen pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dimana  $F$  hitung  $< F$  tabel.

#### D. Uji Hipotesis

Setelah diketahui kedua sampel berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis yang dilakukan pada data post-tes, diuji satu pihak dengan cara membandingkan rata-rata post- test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hipotesis penelitian ini adalah:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan.

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas V MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan.

Tabel 4.20. Ringkasan Hasil

Uji Hipotesis Tes Hasil Belajar Siswa

Rata – rata		<i>t</i> <sub>hitung</sub>	<i>t</i> <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Kelas Ekperimen	Kelas Kontrol			
75	65	2,468	1,990	$H_a$ diterima

Tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data post-tes diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu 2,468 > 1,990 sekaligus menyatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak pada taraf  $\alpha = 0,05$  sehingga diperoleh kesimpulan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V MIS Raudhatul Amanah di Medan Marelan

#### E. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan.

Penelitian yang dilakukan di MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum diberikan perlakuan kedua kelas diberikan soal *pre-tes* terlebih dahulu, untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki setiap siswa.

adapun nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 29,65 sedangkan rata-rata kelas kontrol adalah 44,13

Setelah dilakukan tes awal (*pre-tes*), kemudian kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* (melempar bola salju) dengan membagi siswa kedalam beberapa kelompok. Dan kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran *snowball throwing*, guru lebih banyak memberikan bimbingan kepada siswa dalam memahami materi dan guru juga sebagai fasilitator didalam proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap proses pembelajaran dimulai guru menjelaskan materi terlebih dahulu, setelah guru selesai menjelaskan materi siswa diminta untuk dapat membentuk kelompok yang sudah ditentukan guru, siswa dapat menjalankan model pembelajaran *snowball throwing*(melempar bola salju) yang diberikan oleh guru. Kemudian pada kelompok pertama bertugas sebagai pembaca soal, soal tersebut akan dijawab oleh kelompok lain dengan menggunakan selembar kertas yang dibentuk menjadi seperti bola, ketika kelompok yang satu tidak bisa menjawab maka kelompok selanjutnya boleh menjawab begitu seterusnya. Ketika kelompok menjawab pertanyaan dengan benar maka akan mendapatkan reward dari guru atau bahkan mendapatkan skor, hal tersebut diberikan pada akhir pertemuan proses pembelajaran. Sedangkan dikelas kontrol pembelajaran berpusat pada guru atau *teacher center*, dimana guru yang bertindak sebagai penyaji materi

dari awal pembelajaran sampai pertengahan, setelah itu siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal secara individu.

Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian kedua kelas diberikan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui kemampuan hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Post-test* terdiri dari 15 butir soal pilihan berganda.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan terhadap *post-test* diperoleh bahwa data dari kedua kelas sampel berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk kemampuan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan uji t.

Setelah dilakukan pengujian data ternyata diperoleh hasil pengujian hasil belajar matematika siswa pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,468 > 1,990$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan

Dalam hasil tes hasil belajar matematika siswa (*post-test*) didapat perbedaan pada tiap-tiap indikator hasil belajar matematika siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Dengan kata lain bahwa siswa yang mendapat pembelajaran dengan model pembelajaran *snowball throwing* (melempar bola salju) mendapat pengaruh lebih baik terhadap hasil belajar matematika siswa dibandingkan dengan siswa yang mendapat pembelajaran secara konvensional. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan



model pembelajaran *snowball throwing* mempunyai pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang konvensional.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dengan melihat deskripsi data hasil pengujian hipotesis maka simpulannya sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa terhadap model pembelajaran *snowball throwing* Kelas V MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan mendapat nilai rata-rata sebesar 81,37. Hasil belajar matematika siswa jauh lebih baik setelah menggunakan model *snowball throwing* ini dan dapat dikategorikan sangat memuaskan.
2. Hasil belajar matematika siswa terhadap strategi pembelajaran konvensional kelas V MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan mendapat nilai rata-rata sebesar 65,25, hasil belajar siswa dalam penggunaan strategi pembelajaran Konvensional ini dikategorikan cukup.
3. Ada pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan, hal ini dibuktikan dari hasil hipotesis dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,468 > 1,990$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Kepada penulis selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian materi lain dan dapat mengoptimalkan waktu guna meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah permasalahan yang dihadapinya.
2. Sebaiknya guru dalam memilih strategi pembelajaran harus lebih kreatif karena pada hakikatnya dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa lebih tinggi.
3. Sebaiknya siswa diarahkan pada pemahaman bahwa matematika merupakan pelajaran yang sangat penting dan sangat berguna dalam kehidupan individu sehari-hari, sehingga tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asra, Sumiati, (2008), *Metode pembelajaran*, Bandung: Wacana prima
- Bisri, Mustofa, (2015), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Duasatria Offset.
- Hamalik, Oemar, (2017), *kurikulum dan pembelajaran*, Bandung: Sinar grafka offset.
- Hasratuddin, (2012), *Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA*.
- Hamdani, (2017), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia
- Heruman, (2012), *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*,  
Bandung: Remaja Rosdakarya
- Istrani, (2015), *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada.
- Jamaris, Martini, (2014), *kesulitan Belajar*, cet:1, bogor: Ghalia Indonesia.
- Kementerian Agama RI, (2016), *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Maktabah  
Al- Fatih Rasyid Media.
- Mardianto, (2014) *Psikologi Pendidikan Landasan untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*, medan: Perdana Publishing.
- Miftahul, Huda, (2017), *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Pragmatis*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ngalimun, (2016), *Strategi dan Model Pembelajaran*, cet:1, Yogyakarta: Aswaja Prasindo
- Permendiknas, (2006), *Standar Isi Kurikulum No. 22*
- Riduwan,(2013), *Dasar-Dasar Statistika*, cet:11, bandung: Alfabeta.
- Ruseffendi, (2010) *Pengajaran Matematika Modern untuk Orang Tua Murid dan SPG*, bandung: Tarsitto

- Sagala, Syaiful, (2009), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: IKAPI
- Salim, (2019), *Penelitian Pendidikan*, Medan: Divisi Prenada Media Group.
- Suprijono, Agus (2015). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*,  
cet: XIV Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sudjana, (2009), *Metode Statistika*, edisi ke 6, Bandung: Tarsito.
- Sudjana Nana, (2009), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*,  
Bandung: Rosdakarya
- Sugiono, (2017) , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,  
Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-7, Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, (2013) , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,  
Kualitatif, dan R&D*, , Bandung: Alfabeta
- Shiomon, Aris, (2013), *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*
- Sukmadinata Syaodih Nana, (2007), *Landasan Psikologi Proses  
Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sundayana, Roslina, (2013), *Media Pembelajaran Matematika*, cet:1,  
Bandung: Alfabeta.
- Supranto, Johannes, (2017), *Pengantar Statistika untuk Berbagai Bidang  
Ilmu*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad, (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah  
Dasar*, Jakarta: Prenada Media group.
- Syah, Muhibbin, (2009), *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*,  
Bandung: Rosda Karya

Syahrum dan Salim, (2009), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet. Kedua,  
Bandung: Citapustaka Media.

Trianto, (2009), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif,  
Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan  
Pendidik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Wandini, Rora, rizki, (2019), *Pembelajaran Matematika untuk Calon Guru  
MI/SD*, medan: Widya Pustaka.

Yusuf, Kadar, M, (2013), *Tafsir Tarbawi Pesan-pesan Al-Qur'an tentang  
Pendidikan*, Jakarta: Amzah.

Rpp control

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
REVISI 2018**

(Disusun berdasarkan permendikbud Nomor: 24 Tahun 2016)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V (Lima) / 2</b>
<b>Tema</b>	<b>: 7</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: 1</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1 &amp; 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 x 35 menit ( 4JP )</b>
<b>Hari / Tgl Pelaksanaan</b>	<b>: Senin, 17 Februari 2020</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD)

### Matematika

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1.	3.7 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya	3.7.1 Menganalisis cara penyajian data 3.7.2 Menganalisis masalah yang berkaitan dengan penyajian data tunggal 3.7.3 Memahami berbagai bentuk penyajian data tunggal
2.	4.7 Mengidentifikasi data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya	4.7.1 Menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah 4.7.2 Menggunakan diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian statistika
2. Siswa dapat membedakan macam-macam penyajian data
3. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis penyajian data
4. Siswa dapat menyajikan data dalam bentuk tabel dan sejenisnya
5. Siswa mampu Menentukan data terendah sampai data tertinggi dari tabel data.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Religius
  - Bekerja sama
  - Saling menghargai
  - Kritis
  - Teliti dan cinta lingkungan



#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian statistika
2. Jenis-jenis statistika
3. Manfaat statistika
4. Contoh penyajian data

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*

Model Pembelajaran : *direct interection*

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

#### F. MEDIA/ ALAT dan BAHAN BELAJAR

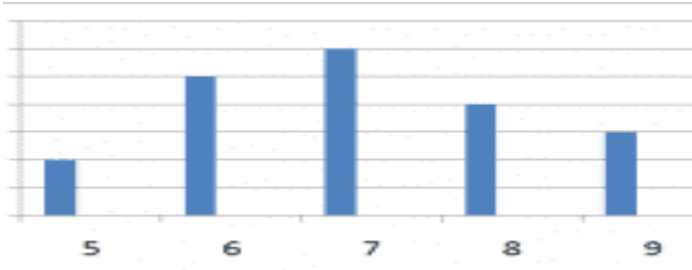
Media/ alat : Buku Pembelajaran

#### G. SUMBER BELAJAR

- Buku Siswa Matematika Kelas V Revisi 2017
- Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas V Revisi 2017

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. (PPK: Disiplin)</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan membaca doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa. (PPK: Religius)</li> <li>3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li> <li>4. Guru menyampaikan judul pembelajaran hari ini dan mengajak siswa untuk melakukan ice breaking.</li> <li>5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan,</li> </ol>	20 Menit

	manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	
Inti	<p>1. Guru mengajukan pertanyaan pembuka. (4C=Communication)</p> <p>a. Apa pengertian dari statistika?</p> <p>b. Apa saja jenis-jenis dari statistika ?</p> <p>2. Guru kemudian menjelaskan pengertian, jenis, dan contoh dari statistika.</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya seputar materi yang baru di jelaskan. (5M=Menanya)</p> <p>4. Guru menyuruh siswa membuka buku matematika siswa tentang statistika ( penyajian data ).</p> <p>5. Kemudian guru melanjutkan penjelasan tentang manfaat penyajian data</p> <p>6. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya seputar materi yang baru dijelaskan. (5M=Menanya)</p> <p><b>AYO BERDISKUSI</b></p> <p>1. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok setiap anggota terdiri dari 7-8 siswa.</p> <p>2. Guru membagikan kepada setiap kelompok lembar kerja.</p>  <p>3. Guru kemudian mengarahkan siswa mengenai cara</p>	100 menit

	<p>mengisi lembar kerja.</p> <p>4. Guru memberikan waktu 20 menit untuk mengerjakan lembar kerja.</p> <p>5. Setelah siswa selesai mengisi lembar kerja kemudian guru mengumpulkannya</p> <p>6. Guru membenarkan atau memperbaiki jawaban siswa.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. (HOTS: Reflectif)</p> <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>5. Kelas ditutup dengan mengucapkan Alhamdulillah. (PPK: Religius)</p>	20 menit

### I. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes
- c. Penilaian Keterampilan : Diskusi dan Tanya Jawab
- d. Remedial
  - 1) Membahas kembali materi tentang jenis-jenis penyajian data.
- e. Membahas kembali materi tentang manfaat dari penyajian data
  - 1) Siswa menyelesaikan soal-soal yang lebih bervariasi yang berhubungan dengan materi penyajian data

## J. Bentuk Instrumen Penilaian

### a. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Sopan ketika ada guru dikelas	Disiplin waktu ketika mengerjakan tugas	Bekerja sama ketika diskusi	Kompak dengan teman sekelompoknya	Berani dalam menyampaikan pendapat
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

### b. Penilaian Pengetahuan

Aspek	Baik Sekali (1)	Baik (2)	Cukup (3)	Perlu Bimbingan (4)
Mengidentifikasi pengertian, jenis, dan contoh dalam penyajian data	Mampu menuliskan pengertian, jenis, dan contoh dalam penyajian data	Mampu menuliskan informasi tentang pengertian, jenis, dan contoh dalam penyajian data	Mampu menuliskan informasi tentang pengertian, jenis, dan contoh dalam penyajian data.	Belum mampu menuliskan informasi tentang pengertian, jenis, dan contoh dalam penyajian data

Menyajikan hasil penyajian data dalam bentuk diagram batang, garis , pictogram dan diagram lingkaran .	Mampu membuat hasil penyajian data dalam bentuk tabel diagram batang, diagram garis dan diagram lingkaran secara sistematis.	Mampu membuat hasil penyajian data dalam bentuk tabel diagram batang, diagram garis dan diagram lingkaran secara sistematis	Mampu membuat hasil penyajian data dalam bentuk tabel diagram batang, diagram garis dan diagram lingkaran secara sistematis	Belum mampu membuat hasil penyajian data dalam bentuk tabel diagram batang, diagram garis dan diagram lingkaran secara sistematis
--	--	---	---	---

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

### c. Penilaian Keterampilan

#### 1) Rubrik Penilaian Persentase dan Menjawab Pertanyaan

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik 4</b>	<b>Baik 3</b>	<b>Cukup Baik 2</b>	<b>Perlu Bimbingan 1</b>
Menjawab Pertanyaan	Jawaban singkat, padat dan tepat	Jawaban singkat, kurang tepat	Jawaban panjang dan tidak tepat	Jawaban tidak tepat
Keterampilan dalam bekerja sama dan kompak dalam	Masing-masing anggota kelompok bekerja sama dan kompak, menyeleraskan berbagai pendapat dari teman	Dapat bekerja sama dan kompak dalam berdiskusi	dapat bekerja sama, tetapi tidak kompak	tidak dapat bekerja sama

berdiskusi	sekelompoknya			
------------	---------------	--	--	--

Refleksi Guru:

.....  
.....  
.....  
.....

**Medan , 17 Februari 2020**

**Disetujui oleh  
Kepala Sekolah**

**Mahasiswa Calon Guru**

**Sri Yuyun Suryani, S.Pd**

**Suci laras wati  
NIM: 0306163185**

Rpp eksperimen

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
REVISI 2018**

(Disusun berdasarkan permendikbud Nomor: 24 Tahun 2016)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V (Lima) / 2</b>
<b>Tema</b>	<b>: 7</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: 1</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1 &amp; 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 x 35 menit ( 4JP )</b>
<b>Hari / Tgl Pelaksanaan</b>	<b>: Senin, 17 Februari 2020</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD)

### Matematika

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1.	3.8 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya	3.8.1 Menganalisis cara penyajian data 3.8.2 Menganalisis masalah yang berkaitan dengan penyajian data tunggal 3.8.3 Memahami berbagai bentuk penyajian data tunggal
2.	4.8 Mengidentifikasi data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya	4.8.1 Menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah 4.8.2 Menggunakan diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian statistika
2. Siswa dapat membedakan macam-macam penyajian data
3. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis penyajian data
4. Siswa dapat menyajikan data dalam bentuk tabel dan sejenisnya
5. Siswa mampu Menentukan data terendah sampai data tertinggi dari tabel data.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Religius
  - Bekerja sama
  - Saling menghargai
  - Kritis
  - Teliti dan cinta lingkungan



#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian statistika
2. Jenis-jenis statistika
3. Manfaat statistika
4. Contoh penyajian data

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*

Model Pembelajaran : collaborative teamwork learning

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

#### F. MEDIA/ ALAT dan BAHAN BELAJAR

Media/ alat : lemparan bola salju (*snowball throwing*)

#### G. SUMBER BELAJAR

- Buku Siswa Matematika Kelas V Revisi 2017
- Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas V Revisi 2017

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. (PPK: Disiplin)</li> <li>7. Kelas dilanjutkan dengan membaca doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa. (PPK: Religius)</li> <li>8. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li> <li>9. Guru menyampaikan judul pembelajaran hari ini dan mengajak siswa untuk melakukan ice breaking.</li> <li>10. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol>	20 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru mengajukan pertanyaan pembuka. (4C=Communication)</li> </ol>	100

	<p>c. Apa pengertian dari statistika?</p> <p>d. Apa saja jenis-jenis dari statistika ?</p> <p>8. Guru kemudian menjelaskan pengertian, jenis, dan contoh dari statistika.</p> <p>9. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya seputar materi yang baru di jelaskan. (5M=Menanya)</p> <p>10. Guru menyuruh siswa membuka buku matematika siswa tentang statistika ( penyajian data ).</p> <p>11. Kemudian guru melanjutkan penjelasan tentang manfaat penyajian data</p> <p>12. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya seputar materi yang baru dijelaskan. (5M=Menanya)</p> <p><b>AYO BERDISKUSI</b></p> <table border="1" data-bbox="512 1182 1289 1541"> <thead> <tr> <th>Berat badan</th> <th>Jumlah siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>34 kg</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>35 kg</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>36 kg</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>37 kg</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>38 kg</td> <td>6</td> </tr> </tbody> </table> <p>7. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok setiap anggota terdiri dari 4 sampai 5 siswa.</p> <p>8. Guru menyuruh setiap ketua kelompok maju kedepan kelas untuk mendengarkan materi yang diberikan oleh guru</p> <p>9. Setiap ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing</p>	Berat badan	Jumlah siswa	34 kg	5	35 kg	5	36 kg	4	37 kg	3	38 kg	6	menit
Berat badan	Jumlah siswa													
34 kg	5													
35 kg	5													
36 kg	4													
37 kg	3													
38 kg	6													

	<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Setiap ketua kelompok menjelaskan materi yang diberikan oleh guru dengan teman sekelompoknya</li> <li>11. Kemudian guru membagikan kepada setiap kelompok satu lembar kertas</li> <li>12. Kemudian guru menyuruh siswa untuk membuat satu pertanyaan yang di tulis di kertas selebar yang diberikan guru sebelumnya</li> <li>13. Guru memberikan waktu 5 menit untuk mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi yang diberikan leh guru.</li> <li>14. Setiap pertanyaan akan ditulis di kertas selebar oleh kelompok tersebut</li> <li>15. Kemudian kertas tersebut akan dibentuk menjadi bola</li> <li>16. Kemudian guru mengarahkan siswa mengenai cara bermain dan menjawab soal yang nantinya akan di dapat oleh seorang siswa.</li> <li>17. Setelah siswa sudah memahami aturan bermain maka guru memulai pembelajaran</li> <li>18. Kemudian siswa melempar bola tersebut ke pada temannya yang lain secara bergantian</li> <li>19. Setelah siswa yang mendapatkan lemparan bola tersebut maka siswa itu hrus menjawab soal yang berisi di dalam kertasnya</li> <li>20. Kemudian guru mengulangi pembelajaran hingga siswa memahami materi yang di pelajari</li> <li>21. Kemudian guru akan membenarkan atau memperbaiki jawaban siswa apabila terdapat ada yang kurang tepat</li> <li>22. Kemudian guru melakukan evaluasi</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. (HOTS: Reflektif)</li> <li>7. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran</li> </ol>	20 menit

	<p>pada hari ini.</p> <p>8. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>9. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>10. Kelas ditutup dengan mengucapkan Alhamdulillah. (PPK: Religius)</p>	
--	--	--

### I. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
  - b. Penilaian Pengetahuan : Tes
  - c. Penilaian Keterampilan : Diskusi dan Tanya Jawab
  - d. Remedial
- 1) Membahas kembali materi tentang jenis-jenis penyajian data.
    - e. Membahas kembali materi tentang manfaat dari penyajian data
  - 2) Siswa menyelesaikan soal-soal yang lebih bervariasi yang berhubungan dengan materi penyajian data

### J. Bentuk Instrumen Penilaian

#### a. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Sopan ketika ada guru dikelas	Disiplin waktu ketika mengerjakan tugas	Bekerja sama ketika diskusi	Kompak dengan teman sekelompoknya	Berani dalam menyampaikan pendapat
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

## b. Penilaian Pengetahuan

Aspek	Baik Sekali (1)	Baik (2)	Cukup (3)	Perlu Bimbingan (4)
Mengidentifikasi pengertian, jenis, dan contoh dalam penyajian data	Mampu menuliskan pengertian, jenis, dan contoh dalam penyajian data	Mampu menuliskan informasi tentang pengertian, jenis, dan contoh dalam penyajian data	Mampu menuliskan informasi tentang pengertian, jenis, dan contoh dalam penyajian data.	Belum mampu menuliskan informasi tentang pengertian, jenis, dan contoh dalam penyajian data
Menyajikan hasil penyajian data dalam bentuk diagram batang, garis, pictogram dan diagram lingkaran.	Mampu membuat hasil penyajian data dalam bentuk tabel diagram batang, diagram garis dan diagram lingkaran secara sistematis.	Mampu membuat hasil penyajian data dalam bentuk tabel diagram batang, diagram garis dan diagram lingkaran secara sistematis	Mampu membuat hasil penyajian data dalam bentuk tabel diagram batang, diagram garis dan diagram lingkaran secara sistematis	Belum mampu membuat hasil penyajian data dalam bentuk tabel diagram batang, diagram garis dan diagram lingkaran secara sistematis

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

### c. Penilaian Keterampilan

#### 1) Rubrik Penilaian Persentase dan Menjawab Pertanyaan

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik 4</b>	<b>Baik 3</b>	<b>Cukup Baik 2</b>	<b>Perlu Bimbingan 1</b>
Menjawab Pertanyaan	Jawaban singkat, padat dan tepat	Jawaban singkat, kurang tepat	Jawaban panjang dan tidak tepat	Jawaban tidak tepat
Keterampilan dalam bekerja sama dan kompak dalam berdiskusi	Masing-masing anggota kelompok bekerja sama dan kompak, menyeleraskan berbagai pendapat dari teman sekelompoknya	Dapat bekerja sama dan kompak dalam berdiskusi	dapat bekerja sama, tetapi tidak kompak	tidak dapat bekerja sama

Refleksi Guru:

.....

.....

.....

.....

Medan , 17 Februari 2020

**Disetujui oleh  
Kepala Sekolah**

**Mahasiswa Calon Guru**

**Sri Yuyun Suryani, S.Pd**

**Suci laras wati  
NIM: 0306163185**

Uji validitas

Mata pelajaran : Matematika

Pokok bahasan :

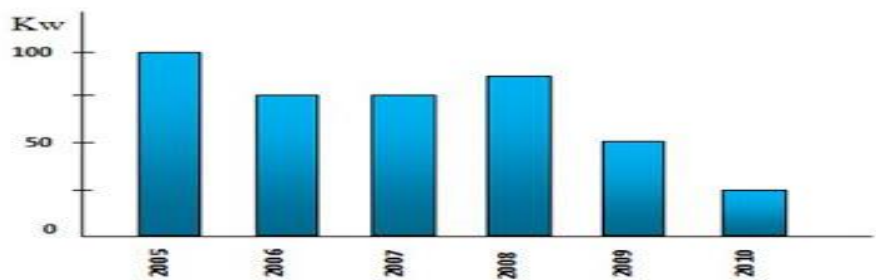
**Petunjuk pengisian**

- Tulislah nama dan kelas terlebih dahulu pada lembar jawaban!
- Kerjakanlah soal dibawah ini dengan cara menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang menurut anda benar!
- Bekerjalah sendiri
- 

1. Di bawah ini adalah macam-macam sajian data, kecuali ....
  - a. Table
  - b. Pictogram
  - c. diagram
  - d. sketsa

Perhatikan diagram batang di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2 dan 3!

Data di bawah ini menunjukkan hasil panen pada desa 6 tahun terakhir.



2. Diagram di atas menunjukkan data hasil panen padi Desa Sukamakmur selama 6 tahun. Dari data di atas hasil panen terbanyak terjadi pada tahun...
  - a. 2008
  - b. 2007
  - c. 2006
  - d. 2005
3. Pada tahun 2007 hasil panen padi Desa Suka makmur sebanyak ...
  - a. 100 kuintal

- b. 75 kuintal
- c. 50 kuintal
- d. 25 kuintal

4. Data hasil pengukuran berat badan kelas V MIS Raudhatul amanah adalah sebagai berikut ( dalam Kg) :

25 25 26 28 24 27 25 28  
 28 24 24 27 28 24 26 26  
 26 28 25 24 25 25 28 27  
 27

Data di atas jika disajikan dalam bentuk tabel adalah ....

<p>a.</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Berat Badan</th> <th style="width: 50%;">Jumlah Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>24 Kg</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>25 kg</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>26 Kg</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>27 Kg</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>28 Kg</td> <td>6</td> </tr> </tbody> </table>	Berat Badan	Jumlah Siswa	24 Kg	5	25 kg	6	26 Kg	4	27 Kg	4	28 Kg	6	<p>c.</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Berat Badan</th> <th style="width: 50%;">Jumlah Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>24 Kg</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>25 kg</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>26 Kg</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>27 Kg</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>28 Kg</td> <td>7</td> </tr> </tbody> </table>	Berat Badan	Jumlah Siswa	24 Kg	5	25 kg	6	26 Kg	4	27 Kg	3	28 Kg	7
Berat Badan	Jumlah Siswa																								
24 Kg	5																								
25 kg	6																								
26 Kg	4																								
27 Kg	4																								
28 Kg	6																								
Berat Badan	Jumlah Siswa																								
24 Kg	5																								
25 kg	6																								
26 Kg	4																								
27 Kg	3																								
28 Kg	7																								
<p>b.</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Berat Badan</th> <th style="width: 50%;">Jumlah Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>24 Kg</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>25 kg</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>26 Kg</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>27 Kg</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>28 Kg</td> <td>6</td> </tr> </tbody> </table>	Berat Badan	Jumlah Siswa	24 Kg	5	25 kg	6	26 Kg	4	27 Kg	4	28 Kg	6	<p>d.</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Berat Badan</th> <th style="width: 50%;">Jumlah Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>24 Kg</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>25 kg</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>26 Kg</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>27 Kg</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>28 Kg</td> <td>6</td> </tr> </tbody> </table>	Berat Badan	Jumlah Siswa	24 Kg	5	25 kg	5	26 Kg	4	27 Kg	3	28 Kg	6
Berat Badan	Jumlah Siswa																								
24 Kg	5																								
25 kg	6																								
26 Kg	4																								
27 Kg	4																								
28 Kg	6																								
Berat Badan	Jumlah Siswa																								
24 Kg	5																								
25 kg	5																								
26 Kg	4																								
27 Kg	3																								
28 Kg	6																								

5. Dari data soal nomor 4 , maka berat badan siswa paling banyak adalah ....
- a. 28
  - b. 27
  - c. 26
  - d. 25

**Perhatikan tabel di bawah ini untuk mengisi soal nomor 6 dan 8!**

Data di bawah ini menunjukkan jumlah pekerjaan orang tua siswa

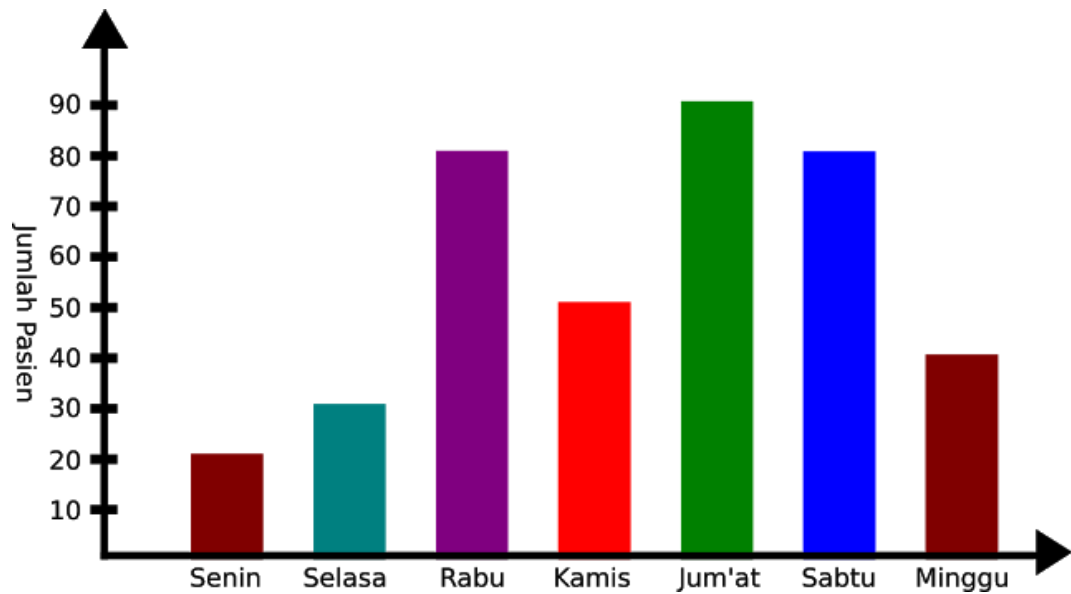


No	Pekerjaan orang tua	Jumlah siswa
1	Petani	23
2	Guru	7
3	Penjahit	4
4	Buruh	0
5	Polisi	5

6. Dari data di atas maka jumlah siswa yang di data pekerjaan orang tua berjumlah ....
- 23
  - 48
  - 49
  - 59
7. Pernyataan di bawah ini yang tidak sesuai dengan data pada tabel di atas adalah ....
- Pekerjaan orang tua siswa paling banyak adalah petani
  - Pekerjaan orang tua siswa paling sedikit adalah penjahit
  - Pekerjaan sebagai buruh lebih sedikit di banding menjadi guru
  - Pekerjaan sebagai penjahit lebihsedikit dibanding sebagai polisi
8. Jika ada tambahan 10 siswa yang didata, 4 siswa orang tuanya pekerjaannya sebagai buruh dan 4 siswa sebagai penjahit dan 2 siswa orang tuanya sebagai polisi. Maka pekerjaan orang tua yang paling sedikit menjadi ....
- Penjahit
  - Polisi
  - Petani
  - Guru

**Perhatikan diagram batang berikut ini untuk mengisi soal nomor 9– 12 !**

Data di bawah ini menunjukkan jumlah pasien di puskesmas Sehat Sejahtera selama seminggu



9. Pasien paling banyak datang pada hari ....
  - a. Rabu
  - b. Kamis
  - c. Jum'at
  - d. Sabtu
10. Pasien paling sedikit datang pada hari
  - a. Rabu
  - b. Kamis
  - c. Jum'at
  - d. Senin
11. Jumlah pasien yang datang selama seminggu adalah ....
  - a. 100 orang
  - b. 220 orang
  - c. 150 orang
  - d. 85 orang
12. Pertanyaan berikut yang tidak benar mengenai data tabel diatas adalah...
  - a. Pada hari kamis jumlah pasien dalah 50
  - b. Pada hari jumat merupakan jumlah pasien paling banyak
  - c. Penurunan paling banyak terjadi pada hari seni

d. Pada hari selasa pengunjung naik sebanyak 10 orang

**Perhatikan tabel berat badan siswa kelas V MIS Raudhatul amanah di bawah ini Untuk mengisi soal nomor 13-15**

Data di bawah ini menunjukkan jumlah berat badan siswa kelas V MIS Raudhatul Amanah

No	Berat badan	Jumlah siswa
1	34 kg	5
2	35 kg	5
3	36 kg	4
4	39 kg	3
5	40 kg	6

13. Dari data di atas maka jumlah siswa yang di data berat badan siswa kelas V MIS Raudhatul amanah adalah ....

- a. 23 siswa
- b. 20 siswa
- c. 30 siswa
- d. 26 siswa

14. Siswa yang memiliki berat badan tertinggi adalah ....

- a. 39 kg
- b. 37 kg
- c. 38 kg
- d. 40 kg

15. Siswa yang memiliki berat badan terkecil berjumlah ....

- a. 4 siswa
- b. 6 siswa
- c. 5 siswa
- d. 9 siswa

**Perhatikan tabel jenis hewan peliharaan siswa kelas V MIS Raudhatul amanah di bawah ini Untuk mengisi soal nomor 16-17**

Data di bawah ini menunjukkan jumlah hewan peliharaan siswa kelas V MIS Raudhatul Amanah

No	Hewan peliharaan	Jumlah siswa
1	Kucing	10
2	Kelinci	5
3	Ayam	6
4	Ikan	7

16. Berapa banyak siswa yang memelihara kucing..

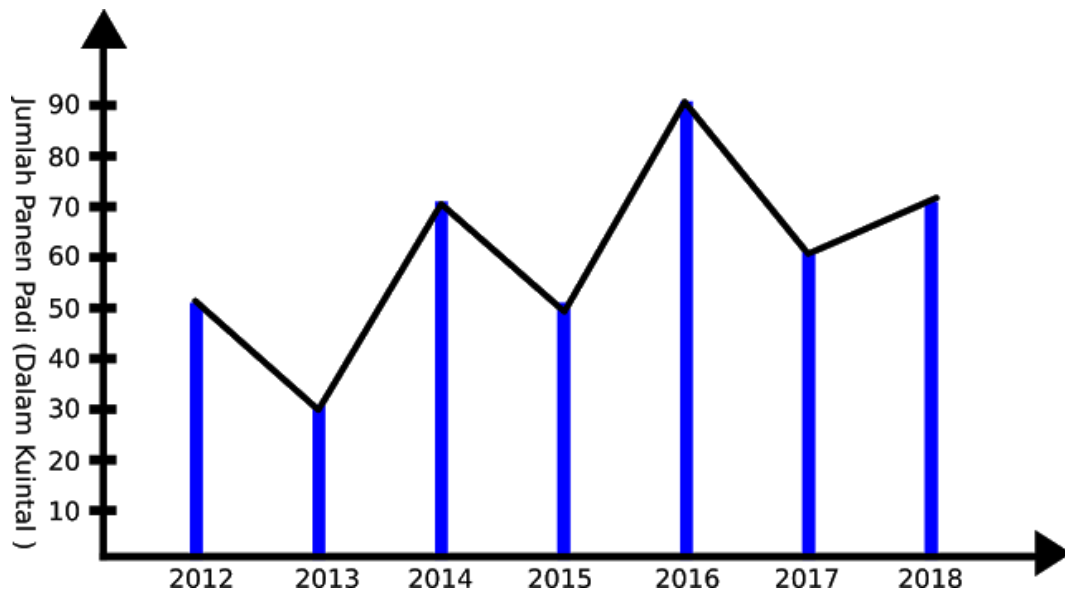
- a. 10 siswa
- b. 5 siswa
- c. 9 siswa
- d. 2 siswa

17. Dari data di atas maka jumlah siswa yang di data hewan peliharaan siswa kelas V MIS Raudhatul amanah adalah ....

- a. 10 siswa
- b. 4 siswa
- c. 28 siswa
- d. 30 siswa

**Perhatikan diagram garis di bawah ini untuk mengisi soal nomor 18 – 20 !**





Diagram garis di bawah ini menunjukkan hasil panen dari sawah Pak Agus selama 7 tahun terakhir.



18. Pada tahun 2017 Pak Agus dapat memanen Padi seberat ....
- 60 ton
  - 70 ton
  - 50 ton
  - 80 ton
19. Kenaikan panen terendah terjadi pada tahun ....
- 2014
  - 2013
  - 2018
  - 2016
20. Jumlah seluruh panen padi yang diperoleh Pak Agus dari tahun 2012 sampai tahun 2018 adalah ....
- 400 kuintal
  - 410 kuintal
  - 440 kuintal
  - 420 kuintal

**Perhatikan diagram gambar dibawah ini untuk mengisi soal nomor 21-22**

Diagram gambar di bawah ini menunjukkan tingkat pendidikan .

Tingkat Pendidikan	Jumlah
TK	
SD	
SMP	
SMA	



mewakili 20 orang

21. Berapakah jumlah penduduk yang tamat SMA..
- 120 orang
  - 160 orang
  - 180 orang
  - 200 orang
22. Berapakah jumlah penduduk yang telah di data ...
- 600 orang
  - 560 orang
  - 650 orang
  - 400 orang

**Perhatikan diagram lingkaran dibawah ini untuk mengisi soal nomor 23 – 26!**

Diagram lingkaran di bawah ini menunjukkan hasil panen .



Keterangan : Jumlah panen kedelai adalah 75 kuintal.

23. Jumlah panen ketela adalah ....
- 10 kuintal
  - 30 kuintal
  - 20 kuintal
  - 40 kuintal
24. Selisih jumlah panen kedelai dan jagung adalah ....
- 40 kuintal
  - 45 kuintal
  - 35 kuintal
  - 30 kuintal
25. Jumlah panen padi adalah ....
- 115 kuintal
  - 125 kuintal
  - 150 kuintal
  - 90 kuintal
26. Pernyataan yang tidak benar berdasarkan diagram lingkaran di atas adalah ....
- Jumlah panen tertinggi adalah padi
  - Kacang dan jagung mendapatkan jumlah hasil panen yang sama
  - Selisih panen Padi dan kedelai adalah 30 kuintal
  - Jumlah panen padi ditambah panen kedelai adalah 150 kuintal

27. 48 , 48 , 48 , 45 , 45 , 46 , 47 , 49 , 50 , 50 , 49 , 48 , 48 , 47 , 46 , 46 , 47 .

Data di atas merupakan data berat badan siswa kelas V dalam kilogram

Berapa siswa yang memiliki berat badan tertinggi adalah...

- a. 4 siswa
- b. 6 siswa
- c. 2 siswa
- d. 1 siswa

28. Data di atas merupakan data berat badan siswa kelas V dalam kilogram

berapa siswa yang di data berat badannya..

- a. 16 orang
- b. 20 orang
- c. 10 orang
- d. 9 orang

29. Di medan marelan terdata ada 400 orang yang bekerja aktif. 130 orang bekerja sebagai petani, 90 orang bekerja sebagai buruh pabrik, 20 orang menjadi guru, 50 orang menjadi PNS dan 30 orang bekerja serabutan. Dari data tersebut maka pekerjaan yang terbanyak adalah....

- a. Petani
- b. Buruh pabrik
- c. PNS
- d. Serabutan

30. Di dalam kelas terdapat 10 anak yang suka bermain bola, 6 anak yang suka bermain kasti, 4 anak yang suka bermain catur, 5 anak yang suka bermain basket, serta 3 anak yang suka bermain badminton. Dari data tersebut maka berapa jumlah siswa yang di data

- a. 28 siswa
- b. 30 siswa
- c. 20 siswa
- d. 15 siswa



**Kunci jawaban**

1	D
2	D
3	B
4	B
5	A
6	C
7	C
8	B
9	C
10	D
11	B
12	C
13	A
14	D
15	C
16	A
17	C
18	C
19	A
20	C
21	B
22	B
23	C
24	B
25	D
26	A
27	C
28	A

29	A
30	A

## Uji validitas

Item Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,487	0,456	Valid
2	0,47	0,456	Valid
3	0,48	0,456	Valid
4	0,48	0,456	Valid
5	-0,1	0,456	Tidak valid
6	0,404	0,456	Tidak valid
7	0,477	0,456	Valid
8	0,13	0,456	Tidak valid
9	0,485	0,456	Valid
10	0,485	0,456	Valid
11	-0,1	0,456	Tidak valid

12	0,48	0,456	Valid
13	0,357	0,456	Tidak valid
14	0,09	0,456	Tidak valid
15	0,07	0,456	Tidak valid
16	0,48	0,456	Valid
17	0,56	0,456	Valid
18	0,208	0,456	Tidak valid
19	0,287	0,456	Tidak valid
20	0,386	0,456	Tidak valid
21	0,58	0,456	Valid
22	0,64	0,456	Valid
23	0,09	0,456	Tidak valid
24	0,47	0,456	Valid
25	-0,1	0,456	Tidak valid
26	0,327	0,456	Tidak valid
27	0,47	0,456	Valid
28	0,241	0,456	Tidak valid
29	0,48	0,456	Valid
30	0,287	0,456	Tidak valid

## Uji reabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,20	Sangat rendah
>0,20 s/d 0,40	Rendah
>0,40 s/d 0,60	Sedang
>0,60 s/d 0,80	Kuat
>0,80 s/d 1,00	Sangat Kuat

## Uji tingkat kesukaran soal

item soal	hasil tingkat kesukaran	keterangan
1	0,688	sedang
3	0,756	mudah
5	0,688	sedang
6	0,688	sedang
9	0,688	sedang
11	0,55	sedang
14	0,79	mudah
16	0,79	mudah
17	0,62	sedang
20	0,822	mudah
22	0,79	mudah
26	0,622	sedang
28	0,688	sedang
30	0,622	sedang

## Uji pembeda soal

item soal	hasil daya pembeda	keterangan
A	B	C
1	-0,277	jelek
2	0,444	cukup
3	0,366	cukup
4	0,555	baik
5	0,377	cukup
6	0,333	cukup
7	0,122	jelek
8	-0,277	jelek
9	0,04	jelek
10	0,377	cukup
11	0,333	cukup
12	0,066	jelek
13	0,055	jelek
14	0,566	baik
15	-0,25	jelek
16	0,344	cukup
17	-0,388	jelek
18	-0,188	jelek
19	-0,155	jelek
20	0,666	baik
21	0,244	cukup
22	0,355	cukup

23	0,244	cukup
24	0,344	cukup
25	0,677	baik
26	0,022	jelek
27	0,025	jelek
28	0,466	baik
29	0,255	cukup
30	0,05	jelek



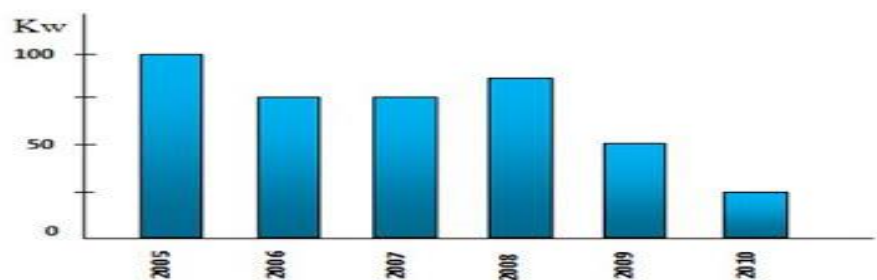
Uji instrument (pre test)

1. Di bawah ini adalah macam-macam sajian data, kecuali ....

- a. Table
- b. Pictogram
- c. diagram
- d. sketsa

Perhatikan diagram batang di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2 dan 3!

Data di bawah ini menunjukkan hasil panen pada desa 6 tahun terakhir.



2. Diagram di atas menunjukkan data hasil panen padi Desa Sukamakmur selama 6 tahun. Dari data di atas hasil panen terbanyak terjadi pada tahun...
  - a. 2008
  - b. 2007
  - c. 2006
  - d. 2005
3. Pada tahun 2007 hasil panen padi Desa Suka makmur sebanyak ...
  - a. 100 kuintal
  - b. 75 kuintal
  - c. 50 kuintal
  - d. 25 kuintal
4. Data hasil pengukuran berat badan kelas V MIS Raudhatul amanah adalah sebagai berikut ( dalam Kg ) :  
 25 25 26 28 24 27 25 28  
 28 24 24 27 28 24 26 26  
 26 28 25 24 25 25 28 27

Data di atas jika disajikan dalam bentuk tabel adalah ....

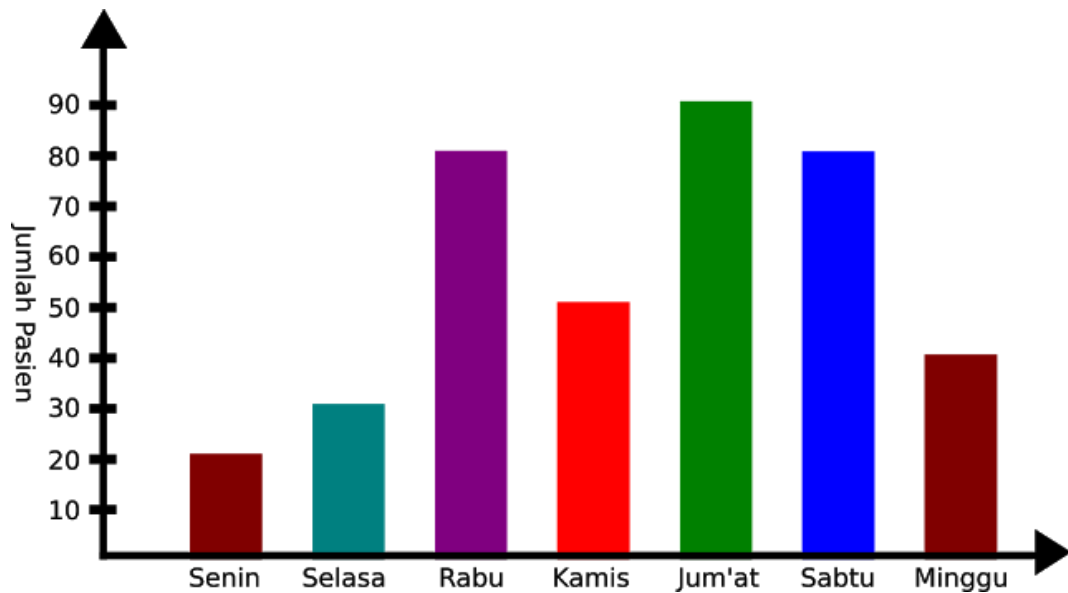
a.	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Berat Badan</th> <th>Jumlah Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>24 Kg</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>25 kg</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>26 Kg</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>27 Kg</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>28 Kg</td> <td>6</td> </tr> </tbody> </table>	Berat Badan	Jumlah Siswa	24 Kg	5	25 kg	6	26 Kg	4	27 Kg	4	28 Kg	6	c.	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Berat Badan</th> <th>Jumlah Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>24 Kg</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>25 kg</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>26 Kg</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>27 Kg</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>28 Kg</td> <td>7</td> </tr> </tbody> </table>	Berat Badan	Jumlah Siswa	24 Kg	5	25 kg	6	26 Kg	4	27 Kg	3	28 Kg	7
Berat Badan	Jumlah Siswa																										
24 Kg	5																										
25 kg	6																										
26 Kg	4																										
27 Kg	4																										
28 Kg	6																										
Berat Badan	Jumlah Siswa																										
24 Kg	5																										
25 kg	6																										
26 Kg	4																										
27 Kg	3																										
28 Kg	7																										
b.	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Berat Badan</th> <th>Jumlah Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>24 Kg</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>25 kg</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>26 Kg</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>27 Kg</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>28 Kg</td> <td>6</td> </tr> </tbody> </table>	Berat Badan	Jumlah Siswa	24 Kg	5	25 kg	6	26 Kg	4	27 Kg	4	28 Kg	6	d.	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Berat Badan</th> <th>Jumlah Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>24 Kg</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>25 kg</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>26 Kg</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>27 Kg</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>28 Kg</td> <td>6</td> </tr> </tbody> </table>	Berat Badan	Jumlah Siswa	24 Kg	5	25 kg	5	26 Kg	4	27 Kg	3	28 Kg	6
Berat Badan	Jumlah Siswa																										
24 Kg	5																										
25 kg	6																										
26 Kg	4																										
27 Kg	4																										
28 Kg	6																										
Berat Badan	Jumlah Siswa																										
24 Kg	5																										
25 kg	5																										
26 Kg	4																										
27 Kg	3																										
28 Kg	6																										

5. Pernyataan di bawah ini yang tidak sesuai dengan data pada tabel di atas adalah ....

- Pekerjaan orang tua siswa paling banyak adalah petani
- Pekerjaan orang tua siswa paling sedikit adalah penjahit
- Pekerjaan sebagai buruh lebih sedikit di banding menjadi guru
- Pekerjaan sebagai penjahit lebih sedikit dibanding sebagai polisi

**Perhatikan diagram batang berikut ini untuk mengisi soal nomor 6– 8 !**

Data di bawah ini menunjukkan jumlah pasien di puskesmas Sehat Sejahtera selama seminggu



6. Pasien paling banyak datang pada hari ....
- Rabu
  - Kamis
  - Jum'at
  - Sabtu
7. Pasien paling sedikit datang pada hari
- Rabu
  - Kamis
  - Jum'at
  - Senin
8. Pertanyaan berikut yang tidak benar mengenai data tabel diatas adalah...
- Pada hari kamis jumlah pasien dalah 50
  - Pada hari jumat merupakan jumlah pasien paling banyak
  - Penurunan paling banyak terjadi pada hari seni
  - Pada hari selasa pengunjung naik sebanyak 10 orang

**Perhatikan tabel jenis hewan peliharaan siswa kelas V MIS Raudhatul amanah di bawah ini Untuk mengisi soal nomor 9-10**

Data di bawah ini menunjukkan jumlah hewan peliharaan siswa kelas V MIS Raudhatul Amanah

No	Hewan peliharaan	Jumlah siswa
1	Kucing	10
2	Kelinci	5
3	Ayam	6
4	Ikan	7

9. Berapa banyak siswa yang memelihara kucing..





- a. 10 siswa
- b. 5 siswa
- c. 9 siswa
- d. 2 siswa

10. Dari data di atas maka jumlah siswa yang di data hewan peliharaan siswa kelas V MIS Raudhatul amanah adalah ....

- a. 10 siswa
- b. 4 siswa
- c. 28 siswa
- d. 30 siswa

**Perhatikan diagram gambar dibawah ini untuk mengisi soal nomor 11-12**

Diagram gambar di bawah ini menunjukkan tingkat pendidikan .

Tingkat Pendidikan	Jumlah
TK	
SD	
SMP	
SMA	



mewakili 20 orang

11. Berapakah jumlah penduduk yang tamat SMA..
- 120 orang
  - 160 orang
  - 180 orang
  - 200 orang
12. Berapakah jumlah penduduk yang telah di data ...
- 600 orang
  - 560 orang
  - 650 orang
  - 400 orang

**Perhatikan diagram lingkaran dibawah ini untuk mengisi soal nomor 13**

Diagram garis di bawah ini menunjukkan hasil panen .



13. Selisih jumlah panen kedelai dan jagung adalah ....
- 40 kuintal
  - 45 kuintal
  - 35 kuintal
  - 30 kuintal
14. 48 , 48 , 48 , 45 , 45 , 46 , 47 , 49 , 50 , 50 , 49 , 48 , 48 , 47 , 46 , 46 , 47 .  
Data di atas merupakan data berat badan siswa kelas V dalam kilogram  
Berapa siswa yang memiliki berat badan tertinggi adalah...
- 4 siswa
  - 6 siswa

c. 2 siswa

d. 1 siswa

15. medan marelan terdata ada 400 orang yang bekerja aktif. 130 orang bekerja sebagai petani, 90 orang bekerja sebagai buruh pabrik, 20 orang menjadi guru, 50 orang menjadi PNS dan 30 orang bekerja serabutan. Dari data tersebut maka pekerjaan yang terbanyak adalah....

a. Petani

b. Buruh pabrik

c. PNS

d. Serabutan

## Uji instrument (post test)

1. 48 , 48 , 48 , 45 , 45 , 46 , 47 , 49 , 50 , 50 , 49 , 48 , 48 , 47 , 46 , 46 , 47 .

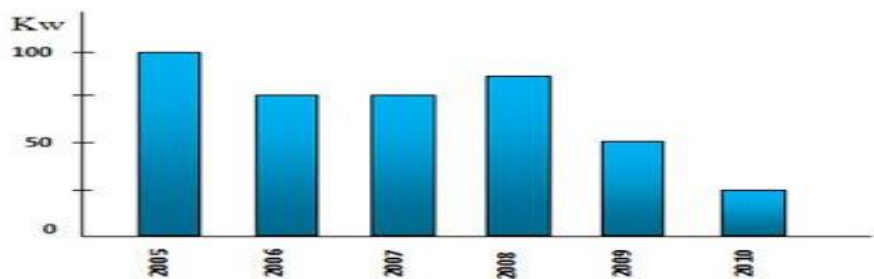
Data di atas merupakan data berat badan siswa kelas V dalam kilogram

Berapa siswa yang memiliki berat badan tertinggi adalah...

- a. 4 siswa
  - b. 6 siswa
  - c. 2 siswa
  - d. 1 siswa
2. Di medan marelan terdata ada 400 orang yang bekerja aktif. 130 orang bekerja sebagai petani, 90 orang bekerja sebagai buruh pabrik, 20 orang menjadi guru, 50 orang menjadi PNS dan 30 orang bekerja serabutan. Dari data tersebut maka pekerjaan yang terbanyak adalah....
- a. Petani
  - b. Buruh pabrik
  - c. PNS
  - d. Serabutan
3. Di bawah ini adalah macam-macam sajian data, kecuali ....
- a. Table
  - b. Pictogram
  - c. diagram
  - d. sketsa

Perhatikan diagram batang di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2 dan 3!

Data di bawah ini menunjukkan hasil panen pada desa 6 tahun terakhir.



4. Diagram di atas menunjukkan data hasil panen padi Desa Sukamakmur selama 6 tahun. Dari data di atas hasil panen terbanyak terjadi pada tahun...
- 2008
  - 2007
  - 2006
  - 2005
5. Pada tahun 2007 hasil panen padi Desa Suka makmur sebanyak ...
- 100 kuintal
  - 75 kuintal
  - 50 kuintal
  - 25 kuintal
6. Data hasil pengukuran berat badan kelas V MIS Raudhatul amanah adalah sebagai berikut ( dalam Kg) :
- 25 25 26 28 24 27 25 28  
 28 24 24 27 28 24 26 26  
 26 28 25 24 25 25 28 27  
 27

Data di atas jika disajikan dalam bentuk tabel adalah ....

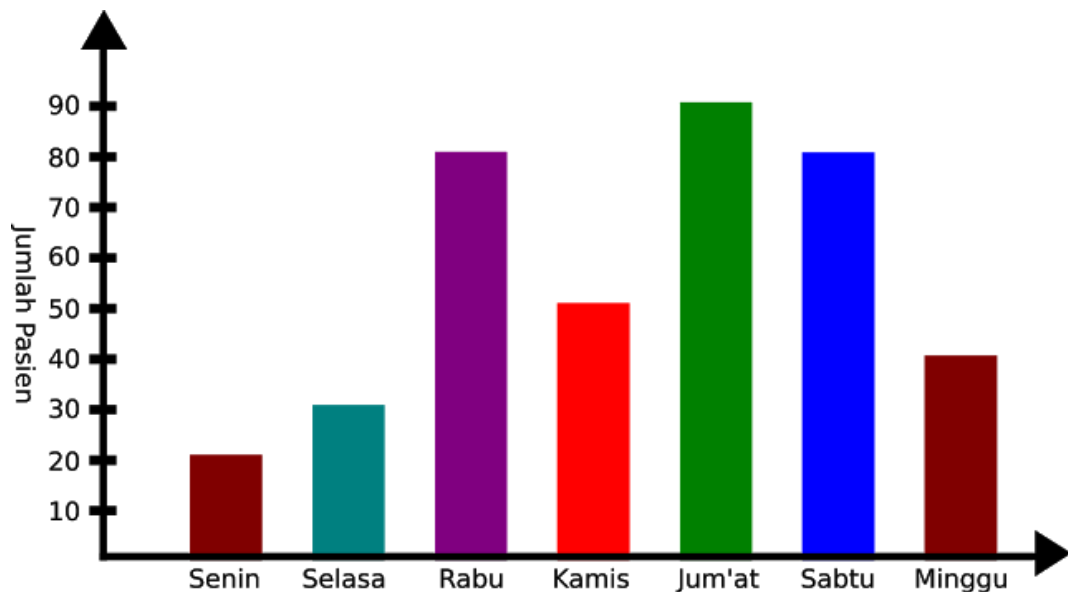
a.	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Berat Badan</th> <th>Jumlah Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>24 Kg</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>25 kg</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>26 Kg</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>27 Kg</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>28 Kg</td> <td>6</td> </tr> </tbody> </table>	Berat Badan	Jumlah Siswa	24 Kg	5	25 kg	6	26 Kg	4	27 Kg	4	28 Kg	6	c.	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Berat Badan</th> <th>Jumlah Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>24 Kg</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>25 kg</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>26 Kg</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>27 Kg</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>28 Kg</td> <td>7</td> </tr> </tbody> </table>	Berat Badan	Jumlah Siswa	24 Kg	5	25 kg	6	26 Kg	4	27 Kg	3	28 Kg	7
Berat Badan	Jumlah Siswa																										
24 Kg	5																										
25 kg	6																										
26 Kg	4																										
27 Kg	4																										
28 Kg	6																										
Berat Badan	Jumlah Siswa																										
24 Kg	5																										
25 kg	6																										
26 Kg	4																										
27 Kg	3																										
28 Kg	7																										
b.	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Berat Badan</th> <th>Jumlah Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>24 Kg</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>25 kg</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>26 Kg</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>27 Kg</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>28 Kg</td> <td>6</td> </tr> </tbody> </table>	Berat Badan	Jumlah Siswa	24 Kg	5	25 kg	6	26 Kg	4	27 Kg	4	28 Kg	6	d.	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Berat Badan</th> <th>Jumlah Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>24 Kg</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>25 kg</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>26 Kg</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>27 Kg</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>28 Kg</td> <td>6</td> </tr> </tbody> </table>	Berat Badan	Jumlah Siswa	24 Kg	5	25 kg	5	26 Kg	4	27 Kg	3	28 Kg	6
Berat Badan	Jumlah Siswa																										
24 Kg	5																										
25 kg	6																										
26 Kg	4																										
27 Kg	4																										
28 Kg	6																										
Berat Badan	Jumlah Siswa																										
24 Kg	5																										
25 kg	5																										
26 Kg	4																										
27 Kg	3																										
28 Kg	6																										



7. Pernyataan di bawah ini yang tidak sesuai dengan data pada tabel di atas adalah ....
- Pekerjaan orang tua siswa paling banyak adalah petani
  - Pekerjaan orang tua siswa paling sedikit adalah penjahit
  - Pekerjaan sebagai buruh lebih sedikit di banding menjadi guru
  - Pekerjaan sebagai penjahit lebih sedikit dibanding sebagai polisi

**Perhatikan diagram batang berikut ini untuk mengisi soal nomor 8- 10!**

Data di bawah ini menunjukkan jumlah pasien di puskesmas Sehat Sejahtera selama seminggu



8. Pasien paling banyak datang pada hari ....
- Rabu
  - Kamis
  - Jum'at
  - Sabtu
9. Pasien paling sedikit datang pada hari
- Rabu
  - Kamis
  - Jum'at
  - Senin
10. Pertanyaan berikut yang tidak benar mengenai data tabel diatas adalah...

- a. Pada hari Kamis jumlah pasien adalah 50
- b. Pada hari Jumat merupakan jumlah pasien paling banyak
- c. Penurunan paling banyak terjadi pada hari seni
- d. Pada hari Selasa pengunjung naik sebanyak 10 orang

**Perhatikan tabel jenis hewan peliharaan siswa kelas V MIS Raudhatul amanah di bawah ini Untuk mengisi soal nomor 11-12!**

Data di bawah ini menunjukkan jumlah hewan peliharaan siswa kelas V MIS Raudhatul Amanah

No	Hewan peliharaan	Jumlah siswa
1	Kucing	10
2	Kelinci	5
3	Ayam	6
4	Ikan	7

**11.** Berapa banyak siswa yang memelihara kucing..





- a. 10 siswa
- b. 5 siswa
- c. 9 siswa
- d. 2 siswa

**12.** Dari data di atas maka jumlah siswa yang di data hewan peliharaan siswa kelas V MIS Raudhatul amanah adalah ....

- a. 10 siswa
- b. 4 siswa
- c. 28 siswa
- d. 30 siswa

**Perhatikan diagram gambar dibawah ini untuk mengisi soal nomor 13-14**

Diagram gambar di bawah ini menunjukkan tingkat pendidikan .

Tingkat Pendidikan	Jumlah
TK	
SD	
SMP	
SMA	

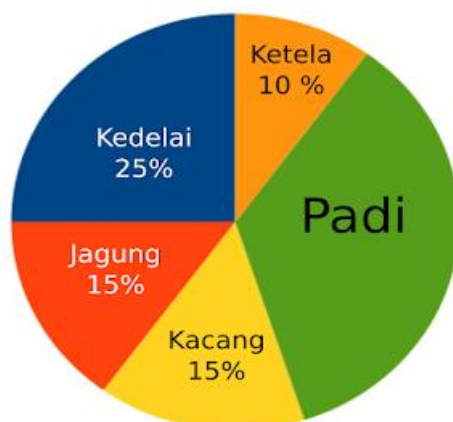


mewakili 20 orang

13. Berapakah jumlah penduduk yang tamat SMA..
- 120 orang
  - 160 orang
  - 180 orang
  - 200 orang
14. Berapakah jumlah penduduk yang telah di data ...
- 600 orang
  - 560 orang
  - 650 orang
  - 400 orang

**Perhatikan diagram lingkaran dibawah ini untuk mengisi soal nomor 13**

Diagram garis di bawah ini menunjukkan hasil panen .



15. Selisih jumlah panen kedelai dan jagung adalah ....
- a. 40 kuintal
  - b. 45 kuintal
  - c. 35 kuintal
  - d. 30 kuintal

## Uji reabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,20	Sangat rendah
>0,20 s/d 0,40	Rendah
>0,40 s/d 0,60	Sedang
>0,60 s/d 0,80	Kuat
>0,80 s/d 1,00	Sangat Kuat

## Uji homogenitas

No	Data	F - hitung	F- tabel	Kesimpulan
1	<i>Pre-tes</i>	1,14	2,403	Homogen
2	<i>Post-tes</i>	1,225	2,403	Homogen

## Uji normalitas

<b>c</b>	<b>Data</b>	<b>Kelas</b>	<b>L-</b>	<b>L-tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	<i>Pretes</i>	Eksperimen	-0,249	0,468	Berdistribusi normal
2	<i>Pretes</i>	Kontrol	-0,1362	0,468	Berdistribusi normal
3	<i>Postes</i>	Eksperimen	0,478	0,468	Berdistribusi normal
4	<i>Postes</i>	Kontrol	-0,236	0,468	Berdistribusi normal

Uji hipotesis

Rata – rata		<i>t</i> <sub>hitung</sub>	<i>t</i> <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Kelas Ekperimen	Kelas Kontrol			
75	65	2,468	1,990	<i>H</i> <sub>a</sub> diterima



Surat izin riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN FAKULTAS ILMU  
TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B-10340/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/08/2020  
23 Oktober 2020  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Riset**

**Yth. Bapak/Ibu Kepala MIS Raudhatul Amanah Medan  
Marelan**

*Assalamulaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

**Nama : Suci Laras Wati**  
**NIM : 0306163185**  
**Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 19 November 1998**  
**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Semester : IX (Sembilan)**  
**Alamat : JL.BAUT GG.AMAL**  
**LINGKUNGAN 2 TANAH 600**  
**MARELAN Kelurahan TANAH**  
**600 Kecamatan MARELAN**

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

***Pengaruh Penerapan Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Mis Raudhatul Amanah Medan Marelan***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 23 Oktober 2020  
a.n. DEKAN  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah



*Digitally Signed*  
**Dr.Salminawati, SS, MA**  
NIP. 197112082007102001

**Tembusan:**

**- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan**

---

*info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui*

## Surat keterangan validasi

**SURAT KETERANGAN VALIDASI MATERI PELAJARAN DAN BENTUK SOAL**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurdiana Siregar, M.Pd.  
Jabatan : Dosen

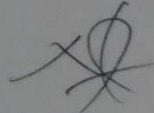
Telah meneliti dan memeriksa validasi dalam bentuk instrumen soal pada penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Snawbal Throwing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan" yang dibuat oleh mahasiswi:

Nama : Suci Laras Wati  
Nim : 0306163185  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrumen tersebut ~~Valid/~~Valid.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Februari 2020

  
Nurdiana Siregar, M.Pd